

# LAPORAN PENELITIAN



## **ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG**

**Pembimbing :**

**Dr. Efi Brata Madya, M.Si  
Dr. Muaz Tanjung, MA**

**Oleh :**

**ILHAM MIRZAYA PUTRA, M.Si**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
2020**

**Judul : ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN MASYARAKAT  
TERHADAP PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN  
CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DI  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI  
SERDANG**

**Nama : Ilham Mirzaya Putra  
NIP : 199010032019031011**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**Ilham Mirzaya Putra**

**Analisis Determinan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19) di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**

ix + 65 halaman, 22 tabel, 5 lampiran

**ABSTRAK**

Keberhasilan Pengembangan Wilayah tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi atau keberadaan industry. Keberhasilan Pengembangan Wilayah juga diukur dari kesejahteraan masyarakat dalam wujud kualitas manusia, termasuk gizi dan kesehatan masyarakat. Keberadaan *CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19)* menjadi masalah baru bagi dunia kesehatan, yang berdampak multidimensi dalam kehidupan. Status pandemic global yang diberikan *World Health Organization (WHO)* menjadikan protocol kesehatan COVID-19 harus dipatuhi oleh masyarakat demi menekan laju penyebarannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan masyarakat dalam penerapan protocol kesehatan dan pengaruh pengetahuan dan lingkungan terhadap kepatuhan masyarakat dalam menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Analisis Penelitian menggunakan nilai skor rata-rata dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Nilai skor rata-rata kepatuhan berada pada daerah sangat positif (4,09) artinya masyarakat sudah mematuhi protocol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Percut Sei Tuan, 2) Terdapat kecenderungan peningkatan kepatuhan pelaksanaan protocol kesehatan COVID-19 pada masyarakat: a) berjenis kelamin perempuan, b) berusia di atas 50 tahun, c) berpendidikan pascasarjana, d) bekerja sebagai PNS/TNI/Polri, guru, dan pegawai swasta, dan e) jumlah penghasilan > Rp 5 juta, dan 3) Faktor pengetahuan dan lingkungan berpengaruh positif signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan

**Kata Kunci:** Pengembangan Wilayah, Kepatuhan Masyarakat, Kesehatan Masyarakat, Protokol Kesehatan, COVID-19

**DAKWAH AND COMMUNICATION FACULTY  
DEPARTEMEN OF ISLAMIC COMMUNITY DEVELOPMENT**

**Ilham Mirzaya Putra**

**Determinant Analysis of Public Compliance with The Implementation of CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19) Health Protocol in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency**

ix + 65 pages, 22 tables, 5 attachments

**ABSTRACT**

The success of regional development is not only measured by economic growth or the presence of industry. The success of regional development is also measured by the welfare of the community in terms of human quality, including nutrition and public health. The existence of CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19) is a new problem for the world of health, which has a multidimensional impact on life. The global pandemic status given by the World Health Organization (WHO) has made the public obey the COVID-19 health protocol in order to reduce the rate of its spread. The purpose of this research is to determine the compliance of the community in implementing health protocols and the influence of knowledge and the environment on community compliance in implementing the COVID-19 Health Protocol in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. The research analysis used the average score and multiple linear regression. The results showed that; 1) The average score of compliance is in a very positive area (4.09), meaning that the community has complied with the COVID-19 health protocol in Percut Sei Tuan District, 2) There is a tendency to increase compliance with the implementation of the COVID-19 health protocol in the community: a) are female, b) are over 50 years old, c) have postgraduate education, d) work as civil servants / TNI / Polri, teachers, and private employees, and e) total income > IDR 5 million, and 3) knowledge and environmental factors has a significant positive effect both simultaneously and partially on community compliance in implementing the COVID-19 health protocol in Percut Sei Tuan sub-district

**Keyword** : Regional Development, Community Compliance, Public Health, Health Protocol, COVID-19


## SURAT REKOMENDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan penelitian Saudara :

Nama : Ilham Mirzaya Putra, M.Si  
NIP : 199010032019031011  
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 03 Oktober 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I (III/b)  
Unit Kerja : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
                  : UIN Sumatera Utara  
Judul Penelitian : Analisis Determinan Kepatuhan Masyarakat Terhadap  
                  : Pelaksanaan Protokol Kesehatan CoronaVirus Disease  
                  : 2019 (COVID-19) di Kecamatan Percut Sei Tuan  
                  : Kabupaten Deli Serdang

Telah memnuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah, setelah membaca dan memberikan masukan saran-saran terlebih dahulu. Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 28 Januari 2021  
Konsultan

  
Dr. Efi Brata Madya, M.Si  
NIP. 196706101994031003

## SURAT REKOMENDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan penelitian Saudara :

Nama : Ilham Mirzaya Putra, M.Si  
NIP : 199010032019031011  
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 03 Oktober 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. I (III/b)  
Unit Kerja : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
                  UIN Sumatera Utara  
Judul Penelitian : Analisis Determinan Kepatuhan Masyarakat Terhadap  
                          Pelaksanaan Protokol Kesehatan CoronaVirus Disease  
                          2019 (COVID-19) di Kecamatan Percut Sei Tuan  
                          Kabupaten Deli Serdang

Telah memnuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah, setelah membaca dan memberikan masukan saran-saran terlebih dahulu. Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 28 Januari 2021  
Konsultan



Dr. Muaz Tanjung, MA  
NIP. 196610192005011003

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Determinan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19) di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang”. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam proses penelitian hingga selesainya laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna kesempurnaan laporan penelitian ini. Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk kami maupun masyarakat luas.

Medan, 25 Januari 2021

**Ilham Mirzaya Putra, M.Si**  
NIP. 199010032019031011

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
SURAT REKOMENDASI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Konsep Prilaku.....	6
2.1.1 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku .....	6
2.2 Kepatuhan .....	11
2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan .....	14
2.3 CoronaVirus Disease (COVID-19).....	16
2.3.1 Gejala-gejala COVID-19 .....	16
2.3.2 Penularan COVID-19 .....	17
2.3.3 Pencegahan Penularan COVID-19 .....	19
2.4 Protokol Kesehatan .....	22
2.5 Pengembangan Wilayah dan Kesehatan Masyarakat .....	26
2.6 Penelitian Terdahulu .....	27
2.7 Kerangka Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.2 Jenis Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel .....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5 Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel.....	31
3.6 Metode Analisis Data.....	32
3.7 Uji Valisitas dan Reabilitas Instrumen .....	35
3.7.1 Uji Validitas Instrumen.....	35
3.7.2 Uji Reabilitas Instrumen .....	35
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.8.1 Uji Normalitas.....	36
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	36
2.8.3 Uji Heteroskedastisitas .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38



4.1.1 Sejarah Singkat Kecamatan Percut Sei Tuan.....	38
4.1.2 Letak dan Wilayah .....	38
4.1.3 Pemukiman .....	39
4.1.4 Kondisi Geografis .....	40
4.1.5 Tingkat Pendidikan .....	40
4.1.6 Mata Pencaharian Masyarakat .....	41
4.2 Karakteristik Responden .....	41
4.2.1 Jenis Kelamin.....	42
4.2.2 Usia .....	42
4.2.3 Tingkat Pendidikan .....	42
4.2.4 Jenis Pekerjaan.....	43
4.2.5 Jumlah Penghasilan.....	43
4.3 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	44
4.3.1 Uji Validitas Instrumen.....	44
4.3.2 Uji Reabilitas Instrumen .....	46
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.4.1 Uji Normalitas.....	47
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	48
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.5 Analisis Uji Deskriptif .....	49
4.5.1 Analisis Statistik Kepatuhan Masyarakat .....	49
4.6 Pengujian Hipotesis.....	50
4.6.1 Uji-F (Uji Signifikansi Simultan) .....	50
4.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
4.6.3 Koefisien Determinasi .....	52
4.6.4 Uji-t (Uji Parsial) .....	53
4.7 Pembahasan.....	54
4.7.1 Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan .....	54
4.7.1.1 Jenis Kelamin dan Kepatuhan Masyarakat .....	55
4.7.1.2 Usia dan Kepatuhan Masyarakat .....	55
4.7.1.3 Pendidikan dan Kepatuhan Masyarakat .....	56
4.7.1.4 Pekerjaan dan Kepatuhan Masyarakat .....	56
4.7.1.5 Jumlah Penghasilan dan Kepatuhan Masyarakat .....	57
4.7.2 Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Variabel Penelitian .....	31
Tabel 3.2	Dasar Interpretasi Skor Item Kuisisioner .....	33
Tabel 4.1	Batas Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan .....	39
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia .....	42
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	43
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	43
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan .....	44
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Validitas Instrumen: Pengetahuan ( $X_1$ ) .....	44
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Validitas Instrumen: Lingkungan( $X_2$ ) .....	45
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Validitas Instrumen: Kepatuhan Masyarakat (Y) .....	45
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen: Pengetahuan ( $X_1$ ) .....	46
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen: Lingkungan ( $X_2$ ) .....	46
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen: Kepatuhan Masyarakat (Y) .....	47
Tabel 4.13	Hasil Uji Kolmogoroc-Smirnov.....	48
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4.15	Hasil Uji Glejser .....	49
Tabel 4.16	Analisa Statistik Variabel Dependen .....	50
Tabel 4.17	Hasil Uji Simultan (Uji-F) .....	51
Tabel 4.18	Hasil Estimasi Regresi .....	52
Tabel 4.19	Hasil Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4.20	Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	28
--------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) mendeklarasikan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) menjadi pandemi pada 12 Maret 2020. Terdapat lebih dari 200 negara yang terinfeksi virus tersebut, Indonesia termasuk satu diantaranya. Pada 20 September 2020, Jumlah kasus COVID-19 tercatat 244.676 positif, 177.327 sembuh, dan 9.553 meninggal. Sementara itu, per 28 September angka kematian akibat COVID-19 di Indonesia mencapai 3,77% dan angka kesembuhan 73,77 %<sup>1</sup>.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan masalah kesehatan yang serius di Indonesia, bahkan dunia. Seseorang yang terinfeksi coronavirus dapat mengalami gejala gangguan pernapasan seperti demam tinggi dan sesak napas. Komplikasi seperti gagal napas, gagal jantung akut, dan infeksi sekunder akibat kuman lainnya dapat terjadi bila kondisi tersebut tidak segera diatasi atau bila penyakit mengalami perburukan dengan sangat cepat sehingga berakibat pada hilangnya jiwa.

Transmisi virus atau penularan COVID-19 terbilang cukup mudah. Hal tersebut terlihat dari angka positif COVID-19 yang terus menanjak tajam yang mencapai 210.940 dengan 52.179 kasus aktif per Jumat (11/9/2020) usai 6 bulan ditemukannya kasus pertama pada awal Maret 2020<sup>2</sup>. Transmisi COVID-19 terjadi terutama dari orang ke orang melalui kontak langsung, tidak langsung, atau erat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi terinfeksi seperti air liur dan sekresi saluran pernapasan, atau melalui droplet saluran napas. Droplet saluran napas dari orang yang terinfeksi juga dapat jatuh ke benda-benda, sehingga menciptakan fomit (permukaan yang terkontaminasi). kemungkinan orang juga dapat terinfeksi dengan cara menyentuh permukaan-permukaan ini kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut sebelum membersihkan tangan.

---

<sup>1</sup> World Health Organization (WHO). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 76 [Internet]. WHO. 2020. Diakses pada 28 September 2020. Available from: <https://pers.droneempri.id/covid19/>

<sup>2</sup> covid19.go.id. (2020, 24 September). Satgas COVID-19 Tekankan Perilaku Disiplin Protokol Kesehatan Langkah Utama Atasi Pandemi. Diakses pada 29 September 2020, dari <https://covid19.go.id/p/berita/satgas-covid-19-tekanan-perilaku-disiplin-protokol-kesehatan-langkah-utama-atasi-pandemi>

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) tidak hanya berdampak pada kesehatan namun juga secara sistemik berpengaruh pada perekonomian, pendidikan, social, dan keamanan. Oleh karena itu pada Maret 2020, Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 membentuk satuan tugas percepatan penanganan COVID-19 yang bertugas menanggulangi pandemic COVID-19 di Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai bagian dari satuan tugas percepatan penanganan COVID-19 menerbitkan Keputusan Menteri no. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam rangka Pencegahan Pengendalian COVID-19 pada 19 Juni 2020. Hal ini sangat penting, menyusul Protokol Kesehatan yang telah lebih dulu disosialisasikan oleh WHO serta belum ditemukannya vaksin dan pengobatan definitive COVID-19 yang diprediksi akan memperpanjang masa pandemic sehingga masyarakat harus bersiap dengan keseimbangan baru demi mendukung keberlangsungan perekonomian dan aspek social masyarakat.

Melalui berbagai media publikasi, sosialisasi protocol kesehatan telah dilakukan agar semua masyarakat dapat mematuhi anjuran/instruksi Keputusan Menteri no. HK.01.07/MENKES/382/2020. Tidak hanya seputar protocol kesehatan namun pengetahuan tentang gejala, penyebab, pencegahan dan statistik COVID-19 juga turut disosialisasikan. Namun kenyataannya, masih banyak masyarakat yang tidak menerapkan protocol kesehatan, seperti tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak, dan tidak menjaga kebersihan tangan, Dimana persentase kepatuhan untuk memakai masker ialah 58,32%, sedangkan untuk menjaga jarak persentasenya ialah 43,46% (Satgas COVID-19, Nov 2020)<sup>3</sup>.

Ketidakpatuhan penerapan protocol kesehatan sangat berpotensi memperluas penyebaran COVID-19 di masyarakat. Kepatuhan adalah suatu sikap yang akan muncul pada seseorang yang merupakan suatu reaksi terhadap sesuatu yang ada dalam peraturan yang harus dijalankan. Sikap tersebut muncul apabila individu tersebut dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya

---

<sup>3</sup> covid19.go.id. (2020, 20 November). Satgas COVID-19 Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Harus ditingkatkan. Diakses pada 23 November 2020. <https://covid19.go.id/p/berita/kepatuhan-masyarakat-terhadap-protokol-kesehatan-harus-ditingkatkan>

reaksi individual<sup>4</sup>. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia<sup>5</sup>, kepatuhan diartikan sebagai sikap yang sesuai dengan peraturan yang telah diberikan. Menurut WHO dalam konferensi bulan Juni, 2001 menyebutkan bahwa patuh atau kepatuhan merupakan kecenderungan pasien melakukan instruksi medikasi yang dianjurkan<sup>6</sup>.

Terdapat beberapa factor yang dapat menyebabkan ketidakpatuhan, Webster<sup>7</sup> menyebutkan bahwa ada 9 faktor ketidakpatuhan terhadap upaya karantina kesehatan, yaitu : 1) Demografi dan Mata Pencarian, 2) Pengetahuan, 3) Sosiokultural: Norma, Nilai, dan Hukum, 4) Persepsi tentang keuntungan mematuhi karantina, 5) Persepsi tentang resiko terdampak wabah, 6) Alasan Praktis, 7) Kepercayaan terhadap system kesehatan, 8) Lama Karantina, dan 9) Kepercayaan terhadap pemerintah. Selanjutnya, berdasarkan teori dasar yang dikembangkan oleh Lawrence Green<sup>8</sup> kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (behavior causes) dan faktor diluar perilaku (non- behavior causes). Sementara faktor perilaku (behavior causes) dipengaruhi oleh tiga faktor yakni : faktor predisposisi (Predisposing Factors) yang meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin (Enabling Factors) yang terwujud dalam lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan, dan faktor penguat (Reinforcing Factors) yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat<sup>9</sup>.

Kecamatan Percut Sei Tuan menjadi satu diantara sembilan kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang ditetapkan menjadi Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)<sup>10</sup>. Penetapan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) di Kabupaten Deli Serdang ditetapkan berdasarkan pertimbangan struktur ruang kawasan perkotaan

---

<sup>4</sup> Azwar S. 2002. *Sikap Manusia Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

<sup>5</sup> KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. (KBBI)*. Online diakses pada 28 September 2020

<sup>6</sup> National Institute for Health and Care Excellence. 2011. *Clinical Management of Hypertension*. Diakses pada 28 September 2020

<sup>7</sup> Webster RK, et al. 2020. *How to Improve Adherence with Quarantine: Rapid Review of Evidence*. Public Health. (182): 163-9.

<sup>8</sup> Lawrence Green.et.al. 2005. *Health Education Planning A Diagnostic Approach*. The Jihns Hapkins University: Mayfield Publishing Company.

<sup>9</sup> S. Notoadmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

<sup>10</sup> Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan.

Mebidangro dan potensi pengembangan Kabupaten Deli Serdang dengan kriteria sebagai berikut :

1. Peluang pengembangan Kabupaten Deli Serdang sebagai kawasan metropolitan yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Kawasan Mebidangro
2. Keberadaan Bandara Kualanamu sebagai pusat transportasi regional.
3. Menghidupkan kembali bekas stasiun kereta api menjadi pusat pelayanan sekaligus menjadi pusat kegiatan dengan mengintegrasikan antara penggunaan lahan yang ada dengan system transportasi
4. Peluang pengembangan potensi pertanian dan pariwisata Kabupaten Deli Serdang
5. Ketersediaan jaringan jalan yang menghubungkan kawasan bagian utara dan selatan kabupaten Deli Serdang serta menghubungkan dengan wilayah sekitarnya.

Selain itu, dalam rencana sistem perkotaan Kabupaten Deli Serdang tahun 2025, kecamatan Percut Sei Tuan mengembangkan lima fungsi, yaitu Perdagangan dan jasa regional, Pengolahan pertanian dan perikanan, Perumahan dan permukiman, Industri, dan Pusat pendidikan dan olah raga. Selanjutnya, pada Rencana Tata Ruang dan Tata Wilayah Provinsi Sumatera Utara yang secara substansi telah sesuai dengan UU nomor 26 tahun 2007 tentang penataan ruang, UU nomor 32 tahun 2004 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, UU nomor 38 tahun 2004 tentang Jalan, dan UU nomor 41 tentang Kehutanan, kecamatan Percut Sei Tuan menjadi kecamatan satu-satunya di Kabupaten Deli Serdang yang masuk dalam kawasan rencana pembangunan kawasan cepat tumbuh, kawasan ekonomi terpadu dan kota Mandiri<sup>11</sup>.

Proyeksi pengembangan wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan yang sangat strategis pada Kabupaten Deli Serdang dan Provinsi Sumatera Utara disertai kondisi eksisting sebaran COVID-19 pada masyarakat sangat menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan, masyarakat merupakan subyek sekaligus objek pembangunan. Selain itu, dampak pandemic COVID-19 yang multidimensi sangat berpotensi menghambat pengembangan wilayah. Oleh sebab itu perlu diketahui deteminan kepatuhan masyarakat dalam penerapan protocol kesehatan di

---

<sup>11</sup> Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2019*. Lubuk Pakam

Kecamatan Percut Sei Tuan. Determinan pada penelitian ini dibatasi pada 3 hal yaitu; 1) Demografi dan Mata Pencarian, 2) Pengetahuan, dan 3) Lingkungan. Hal ini sesuai dengan Hasil Penelitian Webster<sup>12</sup> yang menghasilkan kesimpulan 9 faktor ketidakpatuhan terhadap upaya karantina kesehatan

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kepatuhan masyarakat dalam penerapan protocol kesahatan di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang ?
2. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan, dan Lingkungan terhadap kepatuhan masyarakat dalam menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui kepatuhan masyarakat dalam penerapan protocol kesahatan di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan terhadap kepatuhan masyarakat dalam menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat program dan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19
2. Sebagai masukan bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kepatuhan penerapakan Protokol Kesehatan COVID-19
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

---

<sup>12</sup> Webster RK, et al. 2020. *How to Improve Adherence with Quarantine: Rapid Review of Evidence*. Public Health. (182)



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Perilaku**

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan<sup>13</sup>. Perilaku merupakan hasil segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya<sup>14</sup>. Sedangkan menurut Wawan<sup>15</sup>, Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

##### **2.1.1 Faktor yang memengaruhi perilaku**

Menurut teori Lawrance Green<sup>16</sup> dkk, menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behaviour causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yaitu:

1. Faktor predisposisi (*predisposing factors*), yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.
  - a. Pengetahuan apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*) daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan

---

<sup>13</sup> Eky Oktaviana Armyati. 2015. *Buku Ajar Psikologi Kebidanan*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.

<sup>14</sup> S Notoadmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

<sup>15</sup> Wawan A. & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Cetakan II*. Yogyakarta: Nuha Medika

<sup>16</sup> Lawrence Green.et.al. 2005. *Health Education Planning A Diagnostic Approach*. The Jihns Hapkins University: Mayfield Publishing Company.

seseorang dalam hal ini pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai tingkatan<sup>17</sup>.

b. Sikap Menurut Zimbardo dan Gerrig<sup>18</sup> adalah suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide atau obyek yang berisi komponen-komponen *cognitive*, *affective* dan *behavior*.. Terdapat tiga komponen sikap, sehubungan dengan faktor-faktor lingkungan kerja, sebagai berikut:

- 1) Afeksi (*affect*) yang merupakan komponen emosional atau perasaan.
- 2) Kognisi adalah keyakinan evaluatif seseorang. Keyakinan-keyakinan evaluatif, dimanifestasi dalam bentuk impresi atau kesan baik atau buruk yang dimiliki seseorang terhadap objek atau orang tertentu.
- 3) Perilaku, yaitu sebuah sikap berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap seseorang atau hal tertentu dengan cara tertentu<sup>19</sup>.

Seperti halnya pengetahuan, sikap terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu: menerima (*receiving*), menerima diartikan bahwa subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan. Merespon (*responding*), memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Menghargai (*valuing*), mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga. Bertanggungjawab (*responsible*), bertanggungjawab atas segala suatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang memiliki tingkatan paling tinggi<sup>20</sup>.

2. Faktor pemungkin (*enabling factor*), yang mencakup lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana keselamatan kerja, misalnya ketersedianya alat pendukung, pelatihan dan sebagainya.
3. Faktor penguat (*reinforcement factor*), faktor-faktor ini meliputi undang-undang, peraturan-peraturan, pengawasan dan sebagainya..

Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menurut Sunaryo<sup>21</sup> dibagi menjadi 2 yaitu :

---

<sup>17</sup> S. Notoadmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

<sup>18</sup> R. J. Gerrig, & Zimbardo, P. G. (2008). *Psychology and Life*. Boston: Pearson Education

<sup>19</sup> Winardi. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenada Media Kencana:

<sup>20</sup> S. Notoadmodjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta

## 1. Faktor Genetik atau Faktor Endogen

Faktor genetik atau faktor keturunan merupakan konsep dasar atau modal untuk kelanjutan perkembangan perilaku makhluk hidup itu. Faktor genetik berasal dari dalam individu (endogen), antara lain:

### a. Jenis Ras

Semua ras di dunia memiliki perilaku yang spesifik, saling berbeda dengan yang lainnya, ketiga kelompok terbesar yaitu ras kulit putih (Kaukasia), ras kulit hitam (Negroid) dan ras kulit kuning (Mongoloid).

### b. Jenis Kelamin

Perbedaan perilaku pria dan wanita dapat dilihat dari cara berpakaian dan melakukan pekerjaan sehari-hari, pria berperilaku berdasarkan pertimbangan rasional. Sedangkan wanita berperilaku berdasarkan emosional.

### c. Sifat Fisik

Perilaku individu akan berbeda-beda karena sifat fisiknya.

### d. Sifat Kepribadian

Perilaku individu merupakan manifestasi dari kepribadian yang dimilikinya sebagai pengaduan antara faktor genetik dan lingkungan. Perilaku manusia tidak ada yang sama karena adanya perbedaan kepribadian yang dimiliki individu.

### e. Bakat Pembawaan

Bakat menurut Notoatmodjo<sup>22</sup> adalah kemampuan individu untuk melakukan sesuatu lebih sedikit sekali bergantung pada latihan mengenai hal tersebut.

### f. Intelegensi

Intelegensi sangat berpengaruh terhadap perilaku individu, oleh karena itu kita kenal ada individu yang intelegensi tinggi yaitu individu yang dalam pengambilan keputusan dapat bertindak tepat, cepat dan mudah. Sedangkan individu yang memiliki intelegensi rendah dalam pengambilan keputusan akan bertindak lambat.

---

<sup>21</sup> Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC

<sup>22</sup> S. Notoadmodjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

## 2. Faktor Eksogen atau Faktor Dari Luar Individu

Faktor yang berasal dari luar individu antara lain:

### a. Faktor Lingkungan

Lingkungan disini menyangkut segala sesuatu yang ada disekitar individu. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap individu karena lingkungan merupakan lahan untuk perkembangan perilaku. Menurut Notoatmodjo<sup>23</sup>, perilaku itu dibentuk melalui suatu proses dalam interaksi manusia dengan lingkungan.

#### 1) Usia

Menurut Sarwono<sup>24</sup>, usia adalah faktor terpenting juga dalam menentukan sikap individu, sehingga dalam keadaan diatas responden akan cenderung mempunyai perilaku yang positif dibandingkan umur yang dibawahnya. Menurut Hurlock<sup>25</sup> masa dewasa dibagi menjadi 3 periode yaitu masa dewasa awal (18-40 tahun), masa dewasa madya (41-60 tahun) dan masa dewasa akhir (>61 tahun). Menurut Santrock<sup>26</sup> orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik secara fisik, transisi secara intelektual, serta transisi peran sosial. Perkembangan sosial masa dewasa awal adalah puncak dari perkembangan sosial masa dewasa.

#### 2) Pendidikan

Kegiatan pendidikan formal maupun informal berfokus pada proses belajar dengan tujuan agar terjadi perubahan perilaku, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan tidak dapat menjadi dapat. Menurut Notoatmodjo<sup>27</sup>, pendidikan mempengaruhi perilaku manusia, beliau juga mengatakan bahwa apabila penerimaan perilaku baru didasari oleh pengetahuan, kesadaran, sikap positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tepat dalam

---

<sup>23</sup> Ibid,

<sup>24</sup> Sarlito W Sarwono & Eko A. Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika

<sup>25</sup> Elizabeth B Hurlock. 2011. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

<sup>26</sup> John W Adolescence Santrock. 2003. *Pekembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga

<sup>27</sup> S Notoatmodjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

menentukan perilaku serta semakin cepat pula untuk mencapai tujuan meningkatkan derajat kesehatan.

### 3) Pekerjaan

Bekerja adalah salah satu jalan yang dapat digunakan manusia dalam menemukan makna hidupnya. Dalam berkarya manusia menemukan sesuatu serta mendapatkan penghargaan dan pencapaian pemenuhan diri/ Menurut Nursalam<sup>28</sup>, pekerjaan umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu dan kadang cenderung menyebabkan seseorang lupa akan kepentingan kesehatan diri.

### 4) Agama

Agama sebagai suatu keyakinan hidup yang masuk dalam konstruksi kepribadian seseorang sangat berpengaruh dalam cara berpikir, bersikap, bereaksi dan berperilaku individu.

### 5) Sosial Ekonomi

Lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang adalah lingkungan sosial, lingkungan sosial dapat menyangkut sosial. Menurut Nasirotnun<sup>29</sup> status sosial ekonomi adalah posisi dan kedudukan seseorang di masyarakat berhubungan dengan pendidikan, jumlah pendapatan dan kekayaan serta fasilitas yang dimiliki. Menurut Sukirno<sup>30</sup> pendapatan merupakan hasil yang diperoleh penduduk atas kerjanya dalam satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan merupakan dasar dari kemiskinan. Pendapatan setiap individu diperoleh dari hasil kerjanya. Sehingga rendah tingginya pendapatan digunakan sebagai pedoman kerja. Mereka yang memiliki pekerjaan dengan gaji yang rendah cenderung tidak maksimal dalam berproduksi. Sedangkan masyarakat yang memiliki gaji tinggi memiliki motivasi khusus untuk bekerja dan produktivitas kerja mereka lebih baik dan maksimal.

---

<sup>28</sup> Nursalam. 2011. *Proses dan dokumentasi keperawatan, konsep, dan praktek*. Jakarta: Salemba Medika

<sup>29</sup> S. Nasirotnun. 2013. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa*. Jurnal Oendidikan Ekonom IKIP Veteran Semarang, 1(2), hlm. 15-24

<sup>30</sup> Sukirno Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group

## 6) Kebudayaan

Kebudayaan diartikan sebagai kesenian, adat-istiadat atau peradaban manusia, dimana hasil kebudayaan manusia akan mempengaruhi perilaku manusia itu sendiri.

### 3. Faktor-Faktor Lain

Faktor ini dapat disebutkan antara lain sebagai berikut: susunan saraf pusat, persepsi dan emosi. Greenberg dkk<sup>31</sup> berpendapat lain tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, antara lain:

a. Faktor lain mencakup pengetahuan dan sikap seseorang terhadap kesehatan tradisi dan kepercayaan seseorang terhadap hal-hal yang terkait dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut seseorang tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya.

b. Faktor pemungkin (enabling factors)

Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, termasuk juga fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori Azwar<sup>32</sup> bahwa berbagai bentuk media massa seperti : radio, televisi, majalah dan penyuluhan mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Sehingga semakin banyak menerima informasi dari berbagai sumber maka akan meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga berperilaku ke arah yang baik.

c. Faktor penguat (reinforcing factors)

Faktor ini meliputi sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama termasuk juga disini undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat atau pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan.

## 2.2 Kepatuhan

Kepatuhan cukup erat kaitannya dengan perilaku. Kepatuhan adalah suatu sikap yang akan muncul pada seseorang yang merupakan suatu reaksi terhadap sesuatu yang ada dalam peraturan yang harus dijalankan. Sikap tersebut muncul apabila individu tersebut dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki

---

<sup>31</sup> Greenberg & Baron. 2013. *Behaviour in Organizations Understanding and Managing the Human Side of Work*. Prenrice-Hall International: New Jersey

<sup>32</sup> Azwar, S. 2015. *Penyusun Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

adanya reaksi individual<sup>33</sup>. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepatuhan diartikan sebagai sikap yang sesuai dengan peraturan yang telah diberikan. Menurut WHO dalam konferensi bulan Juni, 2001 menyebutkan bahwa patuh atau kepatuhan merupakan kecenderungan untuk melakukan instruksi medikasi yang dianjurkan<sup>34</sup>.

Kepatuhan didefinisikan oleh Chaplin<sup>35</sup> sebagai pemenuhan, mengalah tunduk dengan kerelaan; rela memberi, menyerah, mengalah; membuat suatu keinginan konformitas sesuai dengan harapan atau kemauan orang lain. Menurut Milgram<sup>36</sup> kepatuhan terkait dengan ketaatan pada otoritas aturan-aturan. Kepatuhan terhadap aturan pertama kali dipublikasikan Milgram pada tahun 1963, salahsatu dari beberapa eksperimen psikologi terkenal pada abad 20. Dari hasil penelitiannya didapat bahwa kepatuhan muncul bukan karena adanya keinginan dari pelaksana perintah untuk menyesuaikan diri, tetapi lebih karena didasarkan akan kebutuhan untuk menjadi apa yang lingkungan harapkan atau reaksi yang timbul untuk merespon tuntutan lingkungan sosial yang ada.

Menurut Taylor<sup>37</sup> (2006:266) kepatuhan adalah memenuhi permintaan orang lain, didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan keinginan orang lain atau melakukan apa-apa yang diminta oleh orang lain, kepatuhan mengacu pada perilaku yang terjadi sebagai respons terhadap permintaan langsung dan berasal dari pihak lain. Blass<sup>38</sup> mengungkapkan bahwa kepatuhan adalah menerima perintah-perintah dari orang lain. Kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk apapun, selama individu tersebut menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang. Misalnya kepatuhan terhadap norma sosial.

---

<sup>33</sup> Azwar S. 2002. *Sikap Manusia Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

<sup>34</sup> National Institute for Health and Care Excellence. 2011. *Clinical Management of Hypertension*. Diakses pada 28 September 2020

<sup>35</sup> Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

<sup>36</sup> N Milgram., Mey-Tal, G. and Levison, Y. 1998. *Procrastination Generalized or Specific in College Student and Their Parents*. Journal Personality and Individual Differences. 25, 371-378

<sup>37</sup> I Altman. & Taylor, D.A. 2006. *Social Penetration: The Development or interpersonal Relationship*. New York: Holt, Rinehart & Winston, 266.

<sup>38</sup> Thomas Blas. 1999. *The Milgram Paradigm After 35 Years: Something We Know About Obedience to Authority*. Journal of Applied Psychology. Vol 29

Menurut Shaw<sup>39</sup>, kepatuhan berhubungan dengan harga diri seseorang di mata orang lain. Orang yang telah memiliki konsep bahwa dirinya adalah orang yang pemurah, akan menjadi malu apabila dia menolak memberikan sesuatu ketika orang lain meminta sesuatu padanya. Kebebasan untuk bersikap, juga seringkali mendorong orang untuk mengikuti kemauan orang lain. Semakin orang dibebaskan untuk memilih, semakin cenderung orang tersebut untuk patuh. Hal ini disebabkan adanya ambiguitas situasi serta rasa aman yang dimiliki akibat kebebasan dalam memilih. Ambiguitas situasi yang dimaksud berkaitan dengan akibat dan reaksi yang akan diterima jika seseorang memilih pilihan tertentu. Hal ini akan menimbulkan kecemasan jika memilih pilihan yang tidak tepat. Bersamaan dengan itu pula, kebebasan mengakibatkan seseorang merasa bebas untuk mengambil keputusan untuk dirinya sehingga menimbulkan rasa aman. Rasa aman selanjutnya akan menumbuhkan rasa percaya terhadap lingkungan sehingga orang dengan suka rela mematuhi otoritas. Kecemasan maupun rasa aman akan mendorong orang untuk berlaku patuh.

Kelompok sosial yang dibentuk oleh sejumlah individu pasti memiliki aturan, baik itu berupa organisasi atau lembaga. Hal ini bertujuan agar individu yang menjalankan perannya dalam kelompok tersebut dapat terstruktur dan seluruh kegiatan yang dibentuk dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu norma sosial yang telah ditetapkan oleh sebuah kelompok harus dipatuhi oleh setiap individu yang tergabung dalam kelompok sosial tersebut.

Norma sosial yang mengatur pergaulan hidup bertujuan untuk mencapai suatu tata tertib<sup>40</sup>. Norma juga merupakan peraturan social menyangkut perilaku-perilaku yang pantas dilakukan dalam menjalani interaksi sosialnya. Kartono<sup>41</sup> menyebutkan norma adalah kaidah, aturan pokok, ukuran, kadar atau patokan yang diterima secara utuh oleh masyarakat guna mengatur kehidupan dan tingkah laku sehari-hari, agar hidup ini terasa aman dan menyenangkan.

Keberadaan norma di masyarakat bersifat memaksa individu atau kelompok agar bertindak sesuai dengan aturan sosial yang telah terbentuk sejak lama. Norma juga bisa bersifat positif, yaitu sifatnya mengharuskan, menekankan

---

<sup>39</sup> M.E. Shaw & Costanzo, P. R. 1970. *Theories of Social Psychology*. New York: Mc Graw Hill Co

<sup>40</sup> Soerjono Soekanto. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers: Jakarta

<sup>41</sup> Kartini Kartono. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu ?*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Rajawali, hlm. 14



atau kompulsif. Mulai dari norma-norma yang ringan lunak, memperbolehkan, sampai penggunaan sedikit paksaan. Sebaliknya norma juga bisa bersifat negatif, yaitu melarang sama sekali, bahkan menjadikan tabu. Bisa juga berupa larangan-larangan dengan sanksi keras, hukuman atau tindak pengasingan<sup>42</sup>.

Dengan demikian kepatuhan dapat dirumuskan sebagai sikap yang tunduk pada aturan-aturan dan nilai dalam kelompok social masyarakat dalam bentuk lisan maupun tulisan agar setiap individu menjalankan perannya secara terstruktur dan seluruh kegiatannya berjalan dengan baik serta meninggalkan apa yang menjadi larangannya agar terhindar dari sanksi hukuman.

### **2.2.1 Faktor yang mempengaruhi kepatuhan**

Tomas Blass<sup>43</sup> pada wacana eksperimen yang dilakukan oleh Millgram menguraikan bahwa ada tiga hal yang nantinya bisa mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang. Faktor- faktor ini ada yang bisa berpengaruh pada setiap keadaan namun ada juga berpengaruh pada situasi yang bersifat kuat dan ambigu saja.

#### **a. Kepribadian**

Faktor kepribadian adalah faktor internal yang dimiliki individu. Faktor ini berperan kuat mempengaruhi intensitas kepatuhan ketika berhadapan dengan situasi yang lemah dan pilihan- pilihan yang ambigu dan mengandung banyak hal. Dan faktor ini tergantung pada dimanakah individu tumbuh dan peranan pendidik yang diterimanya.

Kepribadian cukup dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosial kemasyarakatan dan budaya setempat. Kepribadian dipengaruhi nilainilai dan perilaku tokoh panutan atau teladan. Bahkan kepribadian juga dipengaruhi metode pendidikan yang digunakan. Adapun pendidikan adalah salah suatu kegiatan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian atau proses perubahan perilaku manusia.

---

<sup>42</sup> Ibid, hlm. 15

<sup>43</sup>Thomas Blas. 1999. *The Milgram Paradigm After 35 Years: Something We Know About Obedience to Authority*. Journal of Applied Psychology. Vol 29

## b. Kepercayaan

Suatu perilaku yang ditampilkan individu kebanyakan berdasarkan pada keyakinan yang dianut. Sikap loyalitas pada keyakinannya akan memengaruhi pengambilan keputusan. Suatu individu akan lebih mudah mematuhi peraturan yang didoktrin oleh kepercayaan yang dianut. Perilaku patuh berdasarkan kepercayaan juga disebabkan adanya penghargaan dari hukuman yang berat.

## c. Lingkungan

Nilai- nilai yang tumbuh dalam suatu lingkungan nantinya juga akan memengaruhi proses internalisasi yang dilakukan oleh individu. Lingkungan yang kondusif dan komunikatif akan mampu membuat individu belajar tentang arti sebuah aturan dan kemudian menginternalisasi dalam dirinya dan ditampilkan lewat perilaku. Lingkungan yang cenderung otoriter akan membuat individu mengalami proses internalisasi dengan keterpaksaan. Kepatuhan yang dibentuk pada lingkungan kondusif akan membuat individu merasakan manfaat yang besar dan melakukannya dalam jangka waktu yang lebih lama.

Adapun faktor lain yang turut mempengaruhi terbentuknya kepatuhan diungkapkan oleh Rifa'I<sup>44</sup> mengenai beberapa faktor penyebab pelanggaran di lingkungan akademik diantaranya adalah tata tertib, latar belakang remaja, system pendidikan atau pembelajaran, pimpinan lembaga, kepemimpinan, system birokrasi, dan faktor psikologis lain yaitu religiusitas. Individu yang mendapatkan tambahan pengetahuan tentang ajaran agama sehingga aspek religiusitas menjadi lebih baik. Jalaluddin<sup>45</sup> menjelaskan bahwa individu yang menganut agama sesuai dengan ajarannya menganggap agama sebagai norma, sehingga ajaran agama berfungsi sebagai kontrol sosial yang mengatur serta mengarahkan tingkahlakunya sehari-hari sehingga secara instansi, agama merupakan norma bagi pengikutnya. Hal ini menyiratkan bahwa religiusitas berperan dalam membentuk kepatuhan. Selain itu menurut Kusumadewi dkk<sup>46</sup>, faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap norma sosial adalah kontrol diri. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang tinggi dapat mengarahkan perilaku, emosi, serta dapat menafsirkan dan melakukan antisipasi atas kejadian yang mungkin terjadi.

---

<sup>44</sup> A Rifa'I dan Anni, C.T. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT Unnes Press.

<sup>45</sup> Jalaludin Rakhmat. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm 248.

<sup>46</sup> Sri Kusumadewi., Hartati, S., Harjoko, A., dan Wardoyo, R. 2006 *Fuzzy Multi – Attribute Decision Making*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 7

Berdasarkan uraian tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan dapat disimpulkan bahwasannya kepatuhan yang terjadi pada seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti informasi (pengetahuan). Sedangkan factor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti lingkungan (sosiokultural). Selain itu kondisi demografis juga mempengaruhi kepatuhan. Peneliti menggunakan 3 faktor tersebut sebagai determinan kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan COVID-19.

### **2.3 CoronaVirus Disease (COVID-19)**

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratoru Syndrome (MERS)* DAN *Severe Acute Syndrome (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemic yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia<sup>47</sup>.

#### **2.3.1 Gejala-gejala COVID-19**

Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki<sup>48</sup>. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala ringan.

Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi COVID-19

---

<sup>47</sup> World Health Organization (WHO).2020. Question and Answer Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) [Internet]. Diakses pada 28 September 2020. Available from: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>

<sup>48</sup> Ibid

menderita sakit parah dan kesulitan bernafas. Orang-orang yang lanjut usia dan orang-orang dengan kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Namun, siapa pun dapat terinfeksi COVID-19 dan mengalami sakit yang serius. Orang dari segala usia yang mengalami demam dan/atau batuk disertai dengan kesulitan bernapas/sesak napas, nyeri/tekanan dada, atau kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak harus segera mencari pertolongan medis. Jika memungkinkan, disarankan untuk menghubungi penyedia layanan kesehatan atau fasilitas kesehatan terlebih dahulu, sehingga pasien dapat diarahkan ke fasilitas kesehatan yang tepat.

### **2.3.2 Penularan COVID-19**

Orang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang terinfeksi virus ini. COVID-19 dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Percikan-percikan ini relatif berat, perjalanannya tidak jauh dan jatuh ke tanah dengan cepat. Orang dapat terinfeksi COVID-19 jika menghirup percikan orang yang terinfeksi virus ini. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain. Percikan-percikan ini dapat menempel di benda dan permukaan lainnya di sekitar orang seperti meja, gagang pintu, dan pegangan tangan. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka. Inilah sebabnya penting untuk mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air bersih mengalir, atau membersihkannya dengan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru<sup>49</sup>.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) terutama menyebar melalui percikan saluran pernapasan yang dikeluarkan oleh seseorang yang batuk atau memiliki gejala lain seperti demam atau rasa lelah. Banyak orang yang terinfeksi COVID-19 hanya mengalami gejala ringan terutama pada tahap-tahap awal. Karena itu, COVID-19 dapat menular dari orang yang hanya bergejala ringan,

---

<sup>49</sup> World Health Organization. 2020. *Transmisi SARS-Cov-2: Implikasi Terhadap Pencegahan Infeksi*. WHO/2019-nCoV/Sci\_Brief/Transmission\_modes/2020.3

seperti batuk ringan, tetapi merasa sehat. Beberapa laporan menunjukkan bahwa orang tanpa gejala dapat menularkan virus ini namun belum diketahui seberapa sering penularan dengan cara tersebut terjadi. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru.

Terdapat beberapa istilah status orang yang diduga terinfeksi COVID-19 yang berlaku di Indonesia yaitu; Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Orang Dalam Pemantauan (ODP), dan Orang Tanpa Gejala (OTG)<sup>50</sup>. Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yaitu Orang dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yaitu demam ( $\geq 38^{\circ}\text{C}$ ) atau riwayat demam; disertai salah satu gejala/tanda penyakit pernapasan seperti: batuk/sesak nafas/sakit tenggorokan/pilek/pneumonia ringan hingga berat dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah yang melaporkan transmisi lokal. 2) Orang dengan demam ( $\geq 38^{\circ}\text{C}$ ) atau riwayat demam atau ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19. 3) Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.

Sedangkan ODP, yaitu Orang yang mengalami demam ( $\geq 38^{\circ}\text{C}$ ) atau riwayat demam; atau gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek/sakit tenggorokan/batuk dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan. Kemudian pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah yang melaporkan transmisi lokal. Selain itu, ODP adalah Orang yang mengalami gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek/sakit tenggorokan/batuk dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19. Dan OTG yaitu Seseorang yang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang konfirmasi COVID-19. Orang tanpa gejala (OTG) merupakan kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19.

---

<sup>50</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CoronaVirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

### 2.3.3 Pencegahan Penularan COVID-19

Langkah untuk mencegah diri dari penularan COVID-19 adalah mempraktikkan kebersihan tangan dan pernapasan (menggunakan masker). Apabila memungkinkan, jaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter terutama jika berada di dekat orang yang batuk atau bersin. Karena beberapa orang yang terinfeksi mungkin belum menunjukkan gejala atau gejalanya masih ringan, menjaga jarak fisik dengan semua orang adalah upaya terbaik jika Anda berada di daerah di mana COVID-19 menyebar. Hal ini merupakan cara terbaik untuk melindungi orang lain dan diri sendiri.

Upaya pencegahan penularan COVID juga dilakukan dengan melakukan isolasi mandiri dan karantina mandiri. Karantina berarti membatasi kegiatan atau memisahkan orang yang tidak sakit tetapi mungkin terpajan COVID-19. Tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran penyakit pada saat orang tersebut baru mulai mengalami gejala. Selama karantina mandiri, pantau gejala-gejala yang dialami. Karena orang yang terinfeksi COVID-19 dapat menularkan secara cepat ke orang lain, segera mengkarantina diri dapat mencegah orang lain tertular infeksi. Beberapa hal yang harus diperhatikan saat karantina mandiri sebagai berikut<sup>51</sup> :

- 1) Sediakan kamar sendiri yang besar dengan sirkulasi udara yang baik dan dilengkapi sarana mencuci tangan dan toilet.
- 2) Jika tidak memungkinkan, pisahkan tempat tidur dengan orang lain dengan jarak minimal 1 meter.
- 3) Tetap jaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, termasuk anggota keluarga.
- 4) Pantau gejala yang dialami setiap hari.
- 5) Lakukan karantina mandiri selama 14 hari meskipun merasa sehat.
- 6) Jika mengalami kesulitan bernapas, segera hubungi penyedia layanan kesehatan – hubungi terlebih dahulu jika memungkinkan.
- 7) Tetap positif dan semangat

---

<sup>51</sup> World Health Organization (WHO).2020. Question and Answer Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) [Internet]. Diakses pada 28 September 2020. Available from: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>

Isolasi mandiri adalah tindakan penting yang dilakukan oleh orang yang memiliki gejala COVID-19 untuk mencegah penularan ke orang lain di masyarakat, termasuk anggota keluarga. Isolasi mandiri adalah ketika seseorang yang mengalami demam, batuk, atau gejala COVID-19 lainnya tinggal di rumah dan tidak pergi bekerja, sekolah, atau ke tempat-tempat umum. Hal ini dilakukan secara sukarela atau berdasarkan rekomendasi dari penyedia layanan kesehatan. Beberapa hal yang harus diperhatikan saat isolasi mandiri<sup>52</sup>:

- 1) Jika seseorang melakukan isolasi mandiri, artinya orang tersebut sedang sakit namun tidak parah (tidak memerlukan pertolongan medis)
- 2) Sediakan kamar sendiri yang besar dengan sirkulasi udara yang baik dan dilengkapi sarana mencuci tangan dan toilet.
- 3) Jika tidak memungkinkan, pisahkan tempat tidur dengan orang lain dengan jarak minimal 1 meter.
- 4) Tetap jaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, termasuk anggota keluarga.
- 5) Pantau gejala yang dialami setiap hari.
- 6) Lakukan isolasi mandiri selama 14 hari meskipun telah merasa sehat.
- 7) Jika mengalami kesulitan bernapas, segera hubungi penyedia layanan kesehatan – hubungi terlebih dahulu jika memungkinkan.
- 8) Tetap positif dan semangat dengan cara tetap menjaga silaturahmi dengan orang-orang tercinta melalui telepon atau media online dan dengan berolahraga di rumah.

Berikut adalah upaya untuk mengurangi risiko terinfeksi atau menyebarkan COVID-19 dengan beberapa langkah kewaspadaan<sup>53</sup>:

- 1) Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun, atau cairan antiseptik berbahan dasar alcohol sesering mungkin. Karena mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun, atau cairan antiseptik berbahan dasar alcohol dapat membunuh virus di tangan.
- 2) Jaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain. Karena ketika seseorang batuk, bersin, atau bicara, orang tersebut mengeluarkan percikan dari hidung atau mulutnya dan percikan ini dapat membawa virus. Jika seseorang terlalu

---

<sup>52</sup> Ibid,.

<sup>53</sup> Ibid,.

dekat, maka dapat terhirup percikan ini dan juga virus COVID-19 jika orang tersebut terinfeksi penyakit ini.

- 3) Menghindari pergi ke tempat-tempat ramai. Karena ketika orang-orang berkumpul bersama dalam kerumunan, Kemungkinan untuk melakukan kontak erat dengan orang yang terinfeksi COVID-19 lebih besar dan lebih sulit untuk menjaga jarak fisik minimal 1 meter.
- 4) Menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut. Karena menyentuh berbagai permukaan benda dan virus penyakit ini dapat tertempel di tangan. Tangan yang terkontaminasi dapat membawa virus ini ke mata, hidung, atau mulut, yang dapat menjadi titik masuk virus ini ke tubuh sehingga menjadi sakit.
- 5) Memastikan diri sendiri dan orang-orang di sekitar menjalankan etika batuk dan bersin dengan cara menutup mulut dan hidung dengan siku terlipat atau tisu saat batuk atau bersin, segera buang tisu bekas tersebut. Karena percikan dapat menyebarkan virus. Dengan mengikuti etika batuk dan bersin, berarti melindungi orang-orang di sekitar dari virus-virus seperti batuk pilek, flu, dan COVID-19.
- 6) Tetap tinggal di rumah dan lakukan isolasi mandiri meskipun hanya memiliki gejala ringan seperti batuk, sakit kepala, dan demam ringan sampai sembuh. Jika harus meninggalkan rumah, kenakan masker untuk menghindari penularan ke orang lain. Karena menghindari kontak dengan orang lain akan melindungi mereka dari kemungkinan penularan COVID-19 dan virus lainnya.
- 7) Jika demam, batuk, dan kesulitan bernapas, segeralah cari pertolongan medis dan tetap memberitahukan kondisi terlebih dahulu. Ikuti arahan dinas kesehatan setempat Anda. Karena Kementerian kesehatan dan dinas kesehatan daerah memiliki informasi terbaru tentang situasi di wilayah sekitar. Dengan memberitahukan kondisi terlebih dahulu, petugas kesehatan yang akan merawat dan dapat segera mengarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan yang tepat. Langkah ini juga melindungi seseorang dan membantu mencegah penyebaran virus dan infeksi lainnya.
- 8) Tetap ikuti informasi terbaru dari sumber terpercaya, seperti WHO, dinas kesehatan daerah, dan kementerian kesehatan. Karena Dinas kesehatan daerah dan kementerian kesehatan adalah sumber terpercaya dalam memberikan



arahan kepada masyarakat di wilayahnya tentang apa saja yang harus dilakukan untuk melindungi diri.

Demi membantu masyarakat memahami dan mempraktekkan pencegahan penularan COVID-19, WHO dan beberapa negara, termasuk Indonesia menerbitkan protocol kesehatan COVID-19 pada banyak situasi. Protokol kesehatan diperlukan sebagai panduan bagi masyarakat untuk melaksanakan aktivitas di luar rumah namun tetap aman dari COVID-19. Sehingga kegiatan perekonomian, social, termasuk akademik tidak terhambat karena adanya pandemic. Kondisi ini menyebabkan berlakunya aktivitas normal baru yang dinamakan “*new normal*” di Indonesia.

## **2.4 Protokol Kesehatan**

Dalam rangka terlaksananya rencana pembangunan jangka panjang nasional, sumber daya manusia merupakan subjek penting dalam pembangunan. Saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi tantangan yang mengharuskan sumber daya manusia beradaptasi dengan situasi pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Belum ditemukannya vaksin dan pengobatan definitif COVID-19 diprediksi akan memperpanjang masa pandemi, sehingga negara harus bersiap dengan keseimbangan baru pada kehidupan masyarakatnya. Aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi harus berjalan beriringan dan saling mendukung agar tercapai tujuan yang diharapkan. Untuk itu berbagai kebijakan percepatan penanganan COVID-19 harus tetap mendukung keberlangsungan perekonomian dan aspek sosial masyarakat<sup>54</sup>.

Tempat dan fasilitas umum merupakan area dimana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Risiko pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat pada tempat dan fasilitas umum, memiliki potensi penularan COVID-19 yang cukup besar. Agar roda perekonomian tetap dapat berjalan, maka perlu dilakukan mitigasi dampak pandemi COVID-19 khususnya di tempat dan fasilitas umum. Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi

---

<sup>54</sup> Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/Menkes/382/2020. 2020. *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.*

kebiasaan yang baru (*new normal*) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan COVID-19. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan COVID-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah COVID-19 dapat segera berakhir.

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/cluster pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi COVID-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan secara umum harus memuat<sup>55</sup>:

#### 1. Perlindungan Kesehatan Individu

Penularan COVID-19 terjadi melalui droplet yang dapat menginfeksi manusia dengan masuknya droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke dalam tubuh melalui hidung, mulut, dan mata. Prinsip pencegahan penularan COVID-19 pada individu dilakukan dengan menghindari masuknya virus melalui ketiga pintu masuk tersebut dengan beberapa tindakan, seperti:

- a. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis.
- b. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptic berbasis alkohol/handsanitizer. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).

---

<sup>55</sup> Ibid,.

- c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya. Rekayasa administrasi dapat berupa pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal, dan sebagainya. Sedangkan rekayasa teknis antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar, dan lain sebagainya.
- d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengkonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menghindari faktor risiko penyakit. Orang yang memiliki komorbiditas/penyakit penyerta/kondisi rentan seperti diabetes, hipertensi, gangguan paru, gangguan jantung, gangguan ginjal, kondisi immunocompromised/penyakit autoimun, kehamilan, lanjut usia, anak-anak, dan lain lain, harus lebih berhati-hati dalam beraktifitas di tempat dan fasilitas umum.

## 2. Perlindungan Kesehatan Masyarakat

Perlindungan kesehatan masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan oleh semua komponen yang ada di masyarakat guna mencegah dan mengendalikan penularan COVID-19. Potensi penularan COVID-19 di tempat dan fasilitas umum disebabkan adanya pergerakan, kerumunan atau interaksi orang yang dapat menimbulkan kontak fisik. Dalam perlindungan kesehatan masyarakat peran pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum sangat penting untuk menerapkan sebagai berikut:

### a. Unsur pencegahan (prevent)

- 1) Kegiatan promosi kesehatan (promote) dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat, dan melalui media mainstream.
- 2) Kegiatan perlindungan (protect) antara lain dilakukan melalui penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah diakses dan memenuhi

standar atau penyediaan handsanitizer, upaya penapisan kesehatan orang yang akan masuk ke tempat dan fasilitas umum, pengaturan jaga jarak, disinfeksi terhadap permukaan, ruangan, dan peralatan secara berkala, serta penegakkan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan dan tertularnya COVID-19 seperti berkerumun, tidak menggunakan masker, merokok di tempat dan fasilitas umum dan lain sebagainya.

b. Unsur penemuan kasus (detect)

- 1) Fasilitasi dalam deteksi dini untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19, yang dapat dilakukan melalui berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan.
- 2) Melakukan pemantauan kondisi kesehatan (gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas) terhadap semua orang yang ada di tempat dan fasilitas umum.

c. Unsur penanganan secara cepat dan efektif (respond)

Melakukan penanganan untuk mencegah terjadinya penyebaran yang lebih luas, antara lain berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pelacakan kontak erat, pemeriksaan rapid test atau Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR), serta penanganan lain sesuai kebutuhan. Terhadap penanganan bagi yang sakit atau meninggal di tempat dan fasilitas umum merujuk pada standar yang berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Substansi protokol kesehatan pada masyarakat harus memperhatikan titik kritis dalam penularan COVID-19 yang meliputi jenis dan karakteristik kegiatan/aktivitas, besarnya kegiatan, lokasi kegiatan (outdoor/indoor), lamanya kegiatan, jumlah orang yang terlibat, kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, anak-anak, lansia, dan penderita komorbid, atau penyandang disabilitas yang terlibat dan lain sebagainya. Dalam penerapan protokol kesehatan harus melibatkan peran pihak-pihak yang terkait termasuk aparat yang akan melakukan penertiban dan pengawasan dan akademisi/peneliti yang melakukan kajian empiris terhadap perilaku dan kepatuhan masyarakat.

## 2.6 Pengembangan Wilayah dan Kesehatan Masyarakat

Pengembangan Wilayah pada dasarnya tidak terlepas dari aspek social-ekonomi termasuk kesehatan. Kesehatan merupakan kebutuhan setiap manusia. Oleh karena itu, kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan yaitu kesejahteraan masyarakat.. Tujuan pembangunan pada hakikatnya adalah mencapai keadilan dan kesejahteraan dalam hal ini adalah kesehatan. Terpenuhinya kesehatan bagi semua elemen masyarakat berarti terpenuhinya hak setiap orang untuk hidup sehat, sehingga dapat meraih hidup produktif.

Kemajuan suatu bangsa tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi atau keberadaan industry. Kemajuan suatu bangsa juga diukur dari kesejahteraan masyarakat dalam wujud kualitas manusia. Menurut UNICEF<sup>56</sup> (*The United Nation Children's Fund*) ukuran kesejahteraan suatu masyarakat dalam wujud kualitas manusia, antara lain meliputi ;

1. Tingkat kesehatan, gizi, dan pendidikan
2. Tingkat memperoleh pendapatan secara adil
3. Tingkat kemampuan berperan secara aktif dalam pembuatan keputusan yang berdampak pada kehidupannya
4. Tingkat pengakuan hak sipil dan kebebasan berpolitik
5. Tingkat kepedulian kepada golongan yang lemah
6. Tingkat perlindungan bagi pertumbuhan anak-anak

Keenam factor tersebut pada hakikatnya merupakan kualitas lingkungan hidup. Dengan demikian, masalah kualitas lingkungan hidup tidak dapat dipisahkan dalam proses pengembangan wilayah.

Menurut Blum<sup>57</sup> kesehatan dipengaruhi oleh empat factor; keturunan, pelayanan kesehatan, perilaku, dan lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan in tentu memiliki kaitan dengan pengembangan wilayah. Ketika membahas pengembangan wilayah dan kesehatan, maka kedua hal tersebut sangat berkaitan, sebab merupakan syarat perkembangan suatu wilayah.

---

<sup>56</sup> UNICEF. 2004. *Low birthweight: country, regional, and global estimate*.

<sup>57</sup> Hendrik L. Blum .1974. *Planning for Health, Development and Application of Social Changes Theory*. New York: Human Sciences Press

Kesehatan masyarakat tidak bias dilepaskan dari pengembangan wilayah. Karena masyarakat adalah subjek sekaligus objek pembangunan. Kegiatan pembangunan selain berdampak positif juga memiliki dampak negative bagi masyarakat. Dampak tersebut dapat berupa dampak langsung dan dampak tidak langsung. Sebagai contoh dampak tidak langsung, yaitu peningkatan penyakit sebagai akibat dari perubahan perilaku dan pola konsumsi dan aktivitas masyarakat. Hal tersebut dikarenakan peningkatan taraf ekonomi yang tidak diikuti dengan pengetahuan tentang gizi dan kesehatan. Oleh karena itu, pembahasan mengenai pengembangan wilayah dan kesehatan masyarakat dapat mengantarkan kepada pemahaman bahwa kesehatan merupakan aspek penting dalam pembangunan wilayah, bahkan sebagai ukuran keberhasilan suatu wilayah dalam pembangunannya.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis tentang kepatuhan masyarakat terhadap penerapan protocol kesehatan telah dilakukan sebelumnya. R.K Webster<sup>58</sup> meneliti tentang peningkatan kepatuhan selama karantina kesehatan. Penelitian tersebut menemukan factor yang meningkatkan kepatuhan karantina; yaitu 1) Demografi dan Mata Pencarian, 2) Pengetahuan, 3) Sosiokultural: Norma, Nilai, dan Hukum, 4) Persepsi tentang keuntungan mematuhi karantina, 5) Persepsi tentang resiko terdampak wabah, 6) Alasan Praktis, 7) Kepercayaan terhadap system kesehatan, 8) Lama Karantina, dan 9) Kepercayaan terhadap pemerintah.

Selanjutnya, penelitian Wiranti dkk<sup>59</sup>, tentang determinan kepatuhan masyarakat kota Depok terhadap kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam pencegahan COVID-19. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan potong lintang. Responden penelitian sejumlah 265 orang dengan metode *accidental sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariate dengan uji non-parametrik. Peneliti ini menyimpulkan bahwa factor yang berhubungan dengan kepatuhan, yaitu jenis kelamin ( $p=0,005$ ), tingkat pendidikan

---

<sup>58</sup> Webster RK, et al. 2020. *How to Improve Adherence with Quarantine: Rapid Review of Evidence*. Public Health.

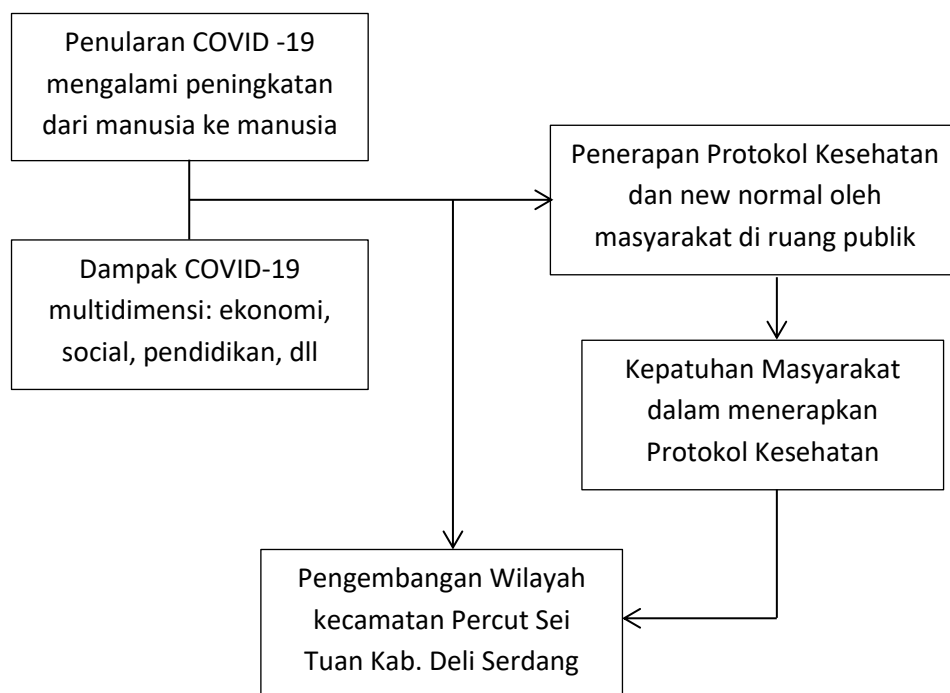
<sup>59</sup> Wiranti dkk. 2020. *Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan COVID-19*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia. Vol. 9, No. 3

( $p=0,036$ ), pengetahuan ( $p=0,014$ ), dan sikap ( $p=0,000$ ). Kepatuhan PSBB semakin meningkat pada responden perempuan dengan tingkat pendidikan lebih tinggi, pengetahuan baik, dan sikap yang mendukung terhadap kebijakan PSBB.

Selain itu, Penelitian Ni putu Emy Darma Yanti dkk<sup>60</sup> tentang Gamabran Pengethauan Masyarakat tentnag COVID-19 dan Perilaku Masyarakat di masa pandemic COVID-19. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Responden terdiri atas 150 orang di Desa Sumerta Kelod, Bali melalui *purposive sampling*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa; 1) pengetahuan masyarakat tentnag pandemic COVID-19 berada pada kategori baik yaitu 70%, 2) Distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyaraat telah memenuhi protocol kesehatan di masa pandemic COVID-19, dan 3) Kategori kasus masyarakat sebagian besar ada pada kategori kasus resiko rendah (85,33%).

## 2.7 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

<sup>60</sup> Ni Putu emy Darma Yanti, dkk. 2020. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 Dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa. Vol \* No. 3 Agustus 2020. hlm. 485-490

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dan dilaksanakan mulai bulan April–November 2020. Pemilihan Lokasi ini dikarenakan, kecamatan Percut Sei Tuan menjadi satu diantara sembilan kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang ditetapkan menjadi Pusat Pelayanan Kawasan (PPK).

Selain itu, dalam rencana sistem perkotaan Kabupaten Deli Serdang tahun 2025, kecamatan Percut Sei Tuan mengembangkan lima fungsi, yaitu Perdagangan dan jasa regional, Pengolahan pertanian dan perikanan, Perumahan dan permukiman, Industri, dan Pusat pendidikan dan olah raga. Selanjutnya, pada Rencana Tata Ruang dan Tata Wilayah Provinsi Sumatera Utara yang secara substansi telah sesuai dengan Undang-undang nomor 26 tahun 2007 tentang penataan ruang, Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-undang nomor 38 tahun 2004 tentang Jalan, dan Undang-undang nomor 41 tentang Kehutanan, kecamatan Percut Sei Tuan menjadi kecamatan satu-satunya di Kabupaten Deli Serdang yang masuk dalam kawasan rencana pembangunan kawasan cepat tumbuh, kawasan ekonomi terpadu dan kota Mandiri<sup>61</sup>.

Proyeksi pengembangan wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan yang sangat strategis pada Kabupaten Deli Serdang dan Provinsi Sumatera Utara disertai kondisi eksisting sebaran COVID-19 pada masyarakat sangat menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan, masyarakat merupakan subyek sekaligus objek pembangunan. Selain itu, dampak pandemic COVID-19 yang multidimensi sangat berpotensi menghambat pengembangan wilayah.

---

<sup>61</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. 2019. *Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka 2020*. Lubuk Pakam



### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah survei. Menurut Kerlinger<sup>62</sup> penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antarvariabel sosiologi maupun psikologis.

Jenis penelitian berdasarkan jenis data dan analisis adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono<sup>63</sup> penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang dikuantitatifkan) dengan menggunakan statistika sebagai alat uji.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah masyarakat berusia di atas 20 tahun yang berdomisili di Kecamatan Percut Sei Tuan. Menurut Badan Pusat Statistik (2020) jumlah penduduk berusia di atas 20 tahun berjumlah 281.863 jiwa. Pemilihan populasi ini karena penduduk yang berusia di atas 20 tahun sudah memasuki usia dewasa<sup>64</sup>. Perhitungan sampel menggunakan rumus perhitungan Frank Lynch<sup>65</sup>:

$$n = \frac{Nz^2 \cdot p(1-p)}{Nd^2 + z^2 \cdot p(1-p)}$$

Keterangan :

N = banyaknya sampel

N = jumlah populasi (281.863 orang)

Z = nilai standar sesuai tingkat kepercayaan (1,96) tingkat kepercayaan 95 %

P = harga patokan (0,5)

D = sampling error (0,1)

Maka,

$$n = \frac{281863 (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{281863 \cdot 0,1^2 + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

---

<sup>62</sup> Kerlinger. 2006. *Asas-asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

<sup>63</sup> Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, hlm. 35

<sup>64</sup> Elizabeth B Hurlock. 1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.

<sup>65</sup> Sugiarto. 2001. *Pengujian Dalam Auditing Statistika dan Nonstatistika Sampling*. Yogyakarta: Pionir Jaha

$$n = \frac{270701,2}{2818,63+0,96}$$

n = 96,00729 atau dibulatkan menjadi 96 orang

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Daftar pertanyaan atau kuesioner yang diberikan kepada responden penelitian melalui Google Formulir pada April – Mei 2020.
- b. Studi dokumentasi dengan mempelajari data-data publikasi yang berasal dari kantor camat Percut sei tuan, website Badan Pusat Statistik, World Health Organization, dan Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

### 3.5 Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian terdiri atas dua variable bebas, yakni variable pengetahuan ( $X_1$ ) dan variable lingkungan ( $X_2$ ) dan satu varibel terikat yakni Kepatuhan Masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan (Y). Defenisi operasional variable pada penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif adalah Segala sesuatu yang diketahui tentang COVID-19 seperti defenisi, gejala, penyebaran, pencegahan, bahaya, dan informasi lain terkait COVID-19. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

#### 2. Lingkungan

Lingkungan menyangkut segala sesuatu yang ada disekitar individu, seperti kondisi social, kesehatan, dan hukum. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap individu karena lingkungan merupakan lahan untuk perkembangan perilaku

#### 3. Kepatuhan Masyarakat

Kepatuhan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepatuhan dalam melaksanakan protocol kesehatan. Kepatuhan merupakan factor penting dalam keberhasilan pencegahan penyebaran COVID-19.

**Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui COVID-19</li> <li>2. Mengetahui cara penularan COVID-19</li> <li>3. Mengetahui cara pencegahan COVID-19</li> <li>4. Mengetahui gejala COVID-19</li> <li>5. Mengetahui istilah-istilah dalam COVID-19</li> <li>6. Mengetahui program pemerintah tentang COVID-19</li> <li>7. Memperbaharui perkembangan informasi COVID-19</li> </ol>	Skala Likert
2	Lingkungan ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat menerapkan social distancing</li> <li>2. Masyarakat menjaga kebersihan</li> <li>3. Masyarakat menggunakan masker saat berada di luar</li> <li>4. Pemerintah memberikan himbauan</li> <li>5. Pemerintah membubarkan kerumunan warga</li> <li>6. Penyemprotan disinfektan</li> <li>7. Status kesehatan</li> </ol>	Skala Likert
3	Kepatuhan Masyarakat ( $Y$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan menggunakan air dan sabun</li> <li>2. Menghindari menyentuh area wajah</li> <li>3. Melaksanakan adab bersin</li> <li>4. Menghindari keramaian</li> <li>5. Menghindari kontak fisik</li> <li>6. Menghindari menyentuh barang public</li> <li>7. Menggunakan masker saat berada diluar</li> <li>8. Membawa dan menggunakan handsanitizer ketika berada diluar</li> <li>9. Membatasi diri menggunakan transportasi public</li> <li>10. Berupaya untuk selalu berada di rumah</li> <li>11. Berolahraga secara teratur</li> </ol>	Skala Likert

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan dalam bentuk angka pengaruh dari beberapa variabel bebas secara simultan maupun secara parsial terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, setiap alternatif jawaban yang dipilih responden atas pertanyaan pada angket akan diberikan skor atau bobot nilai.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif dengan melihat skor rata-rata dan analisis regresi berganda. Uji deskriptif memaparkan data dan angka yang diperoleh dari pengamatan di lapangan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Data analisis dikemukakan untuk mengetahui mean (rata-rata) kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan angka yang diperoleh. Berikut nilai skor rata-rata dan interpretasinya menurut Arikunto<sup>66</sup>:

**Tabel 3.2 Dasar Interpretasi Skor Item Kuisioner**

No	Nilai Skor	Interpretasi
1	$0 < NS \leq 1$	Berada pada daerah sangat negatif
2	$1 < NS \leq 2$	Berada pada daerah negative
3	$2 < NS \leq 3$	Berada pada daerah tengah-tengah
4	$3 < NS \leq 4$	Berada pada daerah positif
5	$4 < NS \leq 5$	Berada pada daerah sangat positif

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi berganda yaitu regresi yang menggunakan lebih dari satu variabelbebas (bebas). Model regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kepatuhan Masyarakat

X<sub>1</sub> = Pengetahuan

X<sub>2</sub> = Lingkungan

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diuji dengantingkat kepercayaan (*convidence interval*) 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Uji hipotesis dengan menggunakan uji simultan (Uji F), dan uji parsial (Uji t).

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto/ 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.

a. Uji secara simultan (Uji-F)

Uji signifikansi parameter simultan (Uji-F) untuk mengetahui apakah semuavariabel bebas yaitu pengetahuan dan lingkungan berpengaruh secara *overall* (simultan) terhadap variabel terikat yaitu kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan di kecamatan Percut Sei Tuan dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ).

Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan untuk uji simultan adalah:

$H_0$  :  $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 = 0$ , artinya pengetahuan dan lingkungan secara simultan tidak berpengaruh signifikan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan di kecamatan Percut Sei Tuan

$H_1$  :  $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 \neq 0$ , artinya isecara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan di kecamatan Percut Sei Tuan.

Alat uji yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis dengan menguji uji statistik F, dengan ketentuan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (Uji-t) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas yaitu lingkungan dan pengetahuan secara individual terhadap variabel terikat yaitu minat wirausaha pemuda di kecamatan Percut Sei Tuan dengan tingkat keyakinan 90% ( $\alpha = 10\%$ ).

Kriteria pengujian hipotesis untuk uji parsial adalah:

$H_0$  :  $b_i = 0$ , artinya pengetahuan dan lingkungan secara parsial tidak berpengaruh signifikan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan di kecamatan Percut Sei Tuan.

$H_1$  :  $b_i \neq 0$ , artinya pengetahuan dan lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan di kecamatan Percut Sei Tuan.

Dimana,  $i = 1, 2, 3, 4, 5, 6$

Alat uji yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis dengan menguji uji statistik t, dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha=5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### **3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 96 pemuda di kecamatan Percut Sei Tuan yang dijadikan sampel penelitian.

#### **3.7.1. Uji Validitas Instrumen**

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen itu dapat mengukur construct sesuai dengan harapan peneliti. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai correlated item - total correlation pada setiap butir pertanyaan terhadap nilai r variabel. Sunyoto<sup>67</sup> menyatakan jika nilai correlated item -total correlation  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  dan nilainya positif, maka butir pertanyaan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid.

#### **3.7.2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Sunyoto (2009: 67) menyatakan bahwa butir pertanyaan disebut reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Lebih lanjut Sunyoto<sup>68</sup> menyatakan bahwa pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja (one shot) atau pengukuran ulang (repeated measure). Penelitian ini menggunakan metode one shot di mana kuesioner diberikan hanya sekali saja kepada responden dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur korelasi antarjawaban pertanyaan. Pengukuran reliabilitasnya menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

---

<sup>67</sup> Danang Sunyoto. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bndung: PT. Refika Aditama. hlm. 72

<sup>68</sup> Ibid., hlm. 68

### **3.8. Pengujian Asumsi Klasik**

#### **3.8.1. Uji Normalitas**

Sunyoto<sup>69</sup> menyatakan bahwa tujuan melakukan uji normalitas adalah untuk menguji apakah data dalam sebuah model berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, maka hasil analisis akan menjadi bias. Lebih lanjut Melbourne<sup>70</sup> menyatakan bahwa untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang beranggapan bahwa distribusi data yang diuji bersifat kontiniu dan sampel dari populasi secara acak. Suatu data dikatakan mempunyai distribusi normal jika  $p \geq 0,05$ , sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 19.

#### **3.8.2. Uji Multikolinearitas**

Sunyoto<sup>71</sup> menyatakan bahwa uji asumsi klasik multikolinearitas dipakai untuk mengukur tingkat asosiasi/keeratan hubungan/pengaruh antarvariabel bebas/variabel bebas. Sunyoto<sup>72</sup> lebih lanjut menyatakan bahwa untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan varianceinflation factor (VIF), jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terjadimultikolinearitas dan sebaliknya jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### **3.8.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali<sup>73</sup>, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heterosledatisitas karena data ini menghimpun data uang mewakili sebagai ukuran.

---

<sup>69</sup> Ibid., hlm 84

<sup>70</sup> Melbourne, D. A. 2014. *A New Method For Testing Normality Based Upon A Characterization Of The Normal Distribution*.

<sup>71</sup> Danang Sunyoto. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bndung: PT. Refika Aditama, hlm. 79

<sup>72</sup> Ibid., hlm. 7

<sup>73</sup> Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penebit Universitas Diponegoro

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulakn untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variable independent. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha=0,05$ ).



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat Kecamatan Percut Sei Tuan**

Di masa penjajahan Pemerintahan Belanda pada sekitar abad 19, wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan sekarang ini terdiri dari dua Kerajaan Kecil yaitu Kerajaan Percut dan Kerajaan Sei Tuan yang merupakan Protektorat Kesultanan Deli sampai awal Proklamasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan adalah merupakan Pusat Pemerintahan dan Pusat Tanaman tembakau Deli yang terbesar dengan julukan "DolLand". Di masa Pemerintahan Kerajaan Percut dan kerajaan Sei Tuan digabung menjadi satu wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan yang saat ini dikepal oleh seorang Camat yang bernama H. Timur Tumanggor, S.Sos., M.AP, Hingga sekarang memimpin kecamatan dan menjadi penerus sejarah di kecamatan khususnya di Kecamatan Percut Sei Tuan.

##### **4.1.2 Letak dan Luas Wilayah**

Kecamatan Percut Sei Tuan mempunyai luas 190,79 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 18 Desa dan 2 Kelurahan. Lima Desa merupakan desa pantai dengan ketinggian dari permukaan air laut berkisar dari 10-20 m dengan curah hujan rata-rata 24,3 %.

Kecamatan Percut Sei Tuan membentang suasana alam yang begitu asri dan lumayan sejuk dengan ciri khas daerah ini. Jika ditelusuri dengan seksama, banyak areal perumahan penduduk dengan pola rumah yang klasik, modernis dan minimalis dengan jenis rumah toko (ruko) dan rumah sederhana. Selain itu, gedung - gedung tinggi dan pajak-pajak yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan menjadi pemandangan setiap pejalan kaki dan pengendara ketika melewatinya. Untuk sampai ke kantor Kecamatan Percut Sei Tuan ini secara umumnya, dapat ditempuh dengan waktu maksimal 90 hingga 120 menit jika mengendarai sepeda motor dan mobil, baik pribadi atau angkutan kota (angkot). Perjalanan menuju kantor Bupati Deli Serdang dari kantor

Kecamatan Percut Sei Tuan sekitar 3 Km. Hal ini dikarenakan posisi antara kantor Kecamatan dengan kantor Bupati Deliserdang relative dekat sehingga memakan waktu lebih kurang 60 hingga 90 menit apabila jalan dalam keadaan sepi dan lancar. Namun jika dalam perjalanan menemui kemacaetan, waktu menuju kantor Bupati Deliserdang bisa mencapai 150 menit.

Pada dasarnya Kecamatan Percut Sei Tuan berada diantara Kecamatan-Kecamatan yang ada di Kabupaten Deliserdang dan dikelilingi oleh Kota Medan dengan batas-batas wilayah yang berdampingan dengan wilayah yang terbesar di Propinsi Sumatera Utara yakni Kota Medan sebagaimana dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

**Tabel 4.1 Batas wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan**

No	Arah	Berbatasan dengan
1	Sebelah Utara	Selat Malaka
2	Sebelah Selatan	Kota Medan
3	Sebelah Barat	Kecamatan Labuhan Deli dan Kota Medan
4	Sebelah Timur	Kecamatan Batang Kuis dan Pantai Labu

Sumber: Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka 2020

Seperti Kecamatan-kecamatan yang lain, Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki 18 Desa dan 2 kelurahan dengan jarak masing-masing kelurahan saling berdekatan dan membutuhkan waktu tidak begitu lama, sekitar 30 sampai 60 menit. Jumlah keluasan dari keseluruhan kelurahan - kelurahan yang ada pada Kecamatan Percut Sei Tuan ini 170.79 km<sup>2</sup>, dengan jumlah totalitas persentase terhadap luas kecamatan 100.00 %.

#### **4.1.3. Pemukiman**

Dalam hal pola pemukiman, Kecamatan Percut Sei Tuan terbagi dalam 18 Kelurahan dan 2 Desa, Dilihat dari fisik bangunan rumah penduduk Desa Medan Estate (kurang lebih 65 persen) sudah permanen, yaitu rumah dindingnya terbuat dari tembok, lantainya sudah disemen/keramik dengan atap rumah dari genteng. Rumah ini biasanya dimiliki oleh orang yang keluarganya memiliki pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pedagang. Namun juga ada rumah penduduk Desa Medan Estate (kurang lebih 35 persen masih semi permanen yaitu rumah yang terbuat dari kayu dengan atap genteng.

#### **4.1.4. Kondisi Demografis**

Sebagai Kecamatan yang terletak di tengah - tengah Kabupaten Deliserdang. Kecamatan Percut Sei Tuan termasuk Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang sangat padat, menurut data terakhir yang penulis peroleh pada tahun 2020, penduduk Kecamatan Percut Sei Tuan berjumlah 462.936 jiwa di mana penduduk terbanyak berada di desa Tembung yakni sebanyak 61.123 jiwa dan jumlah penduduk terkecil di desa Pematang Lalang yakni sebanyak 1.871 jiwa.

Secara umum penduduk Kecamatan Percut Sei Tuan terdiri dari berbagai macam suku dan agama dengan penduduk mayoritas dengan suku Batak Mandailing, Batak Simalungun dan Jawa dan beragama Islam, di samping itu ada juga terdapat suku-suku lain seperti Padang, Melayu, Sunda dan Tionghoa. Pada umumnya masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan dihuni oleh masyarakat pendatang yang merantau ke Medan dan kemudian menikah dan menjadi warga tetap di Kecamatan Percut Sei Tuan itu sendiri. Para masyarakat yang merantau itu kebanyakan yang datang dari luar Sumatera Utara. Suku Jawa, Padang, Sunda dan etnis Tionghoa merupakan para perantau pada mulanya.

#### **4.1.5. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sebab tingkat pendidikan menjadi satu ukuran maju tidaknya masyarakat tersebut sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat maka akan semakin berkembanglah peradaban sampai pada perkembangan taraf kehidupan dan gaya hidup. Selain itu pendidikan juga memiliki peran penting dalam proses pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) yang handal, sebab dengan SDM yang handal maka proses pembangunan pun akan lebih bisa berjalan baik dan lancar.

Secara umum dapat dikatakan bahwa masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan termasuk masyarakat yang sudah maju dalam bidang pendidikan, hal ini dibuktikan dengan rata-rata anggota masyarakatnya telah menempuh pendidikan formal berbagai tingkat pendidikan, baik itu pendidikan pada tingkat dasar, menengah pertama, menengah atas, bahkan juga telah sampai pada pendidikan tinggi baik pada jenjang sarjana starata satu (S1) dan banyak masyarakatnya

sudah mulai minat untuk melanjutkan pendidikan hingga Pasca Sarjana (S2), hal ini ditandai jenjang pendidikan dengan fasilitas Taman Kanak-Kanak (TK) sampai perguruan tinggi.

#### **4.1.6. Mata Pencaharian Masyarakat**

Masyarakat dan ekonomi adalah ibarat dua sisi mata uang yang tak dapat dipisahkan artinya masyarakat dan ekonomi adalah akan selalu berkaitan, hal ini karena kemakmuran atau maju mundurnya suatu masyarakat dapat diukur salah satunya dari segi taraf perekonomiannya dan masyarakat adalah kaum pelaku ekonomi artinya perekonomian tidak akan ada bila masyarakatnya tidak ada. Tingkat perekonomian masyarakat banyak ditentukan dari segi usaha atau mata pencahariannya, semakin maju suatu usaha maka akan semakin makmur pulalah para pelaku usaha tersebut.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sejumlah 18.287 jiwa atau 40% penduduk Kecamatan Percut Sei Tuan memenuhi kebutuhan hidupnya melalui perdagangan yang merupakan mata pencaharian pokok masyarakat setempat. Selain itu, mata pencaharian masyarakat juga bertani, pegawai negeri/TNI/Polri, angkutan, pegawai swasta, buruh, industry rumah tangga dan lain-lain. Akan tetapi ada juga data yang menunjukkan sedikit penduduk yang masih pengangguran<sup>74</sup>

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia di atas 20 tahun di kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Yang berjumlah 96 orang. Untuk mengetahui kondisi profil/karakteristik responden dapat dilihat dari gambaran umum responden penelitian. Dalam pembahasan berikut dikemukakan karakteristik responden dan kecenderungan kepatuhan terhadap protocol kesehatan COVID-19 yang diklasifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan.

---

<sup>74</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. 2019. *Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka 2020*. Lubuk Pakam

#### 4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan analisis deskriptif dari kuisioner yang dikumpulkan diperoleh keterangan berdasarkan jenis kelamin. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin adalah 56 responden laki-laki dan 40 responden wanita.

#### 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	56	58
2	Perempuan	40	42
Jumlah		96	100

Sumber: Diolah dari Data Penelitian Primer, 2020

#### 4.2.2 Usia

Usia responden dibagi atas empat kelas. Berdasarkan usia, responden penelitian ini didominasi oleh masyarakat berusia 30-40 tahun. Sementara itu responden berusia lebih dari 50 tahun hanya berjumlah 6 orang

#### 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	36	38
2	31 – 40	43	45
3	41 – 50	11	11
4	> 50	6	6
Jumlah		96	100

Sumber: Diolah dari Data Penelitian Primer, 2020

#### 4.2.3 Tingkat Pendidikan

Pendidikan responden terdiri dari SMP, SMA, S-1/D-3, dan PascaSarjana. Responden penelitian ini didominasi oleh masyarakat berpendidikan S-1 yang berjumlah 59 orang sedangkan SMP hanya berjumlah 1 orang.

#### 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	1	1
3	SMA	8	9
4	S-1	59	61
5	PascaSarjana	28	29
Jumlah		96	100

Sumber: Diolah dari Data Penelitian Primer, 2020

#### 4.2.4 Jenis Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan ditunjukkan oleh table 4.5. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa PNS/TNI/Polri adalah jenis pekerjaan mayoritas responden sejumlah 30 orang

#### 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	PNS/TNI/Polri	30	31
2	Guru	29	30
3	Pegawai Swasta	10	11
4	Pedagang	3	3
5	Buruh	1	1
6	Lainnya	18	19
7	Tidak Bekerja	5	5
Jumlah		96	100

Sumber: Diolah dari Data Penelitian Primer, 2020

#### 4.2.4 Jumlah Penghasilan

Karakteristik responden berdasarkan jumlah penghasilan dibagi menjadi 3 kelas yang ditunjukkan oleh table 4.6. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden mayoritas adalah masyarakat berpenghasilan di bawah Rp 3 juta

#### 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan

No	Jumlah Penghasilan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Skor Rata-rata Kepatuhan Protokol COVID-19
1	< 3 juta	57	59	3,93
2	3 – 5 juta	17	18	4,25
3	> 5 juta	22	23	4,39
Jumlah		96	100	

Sumber: Diolah dari Data Penelitian Primer, 2020

### 4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 4.3.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai correlated item - total correlation pada setiap butir pertanyaan terhadap nilai  $r$  variabel. Jika nilai correlated item - total correlation  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  dan nilainya positif, maka butir pertanyaan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid<sup>75</sup>. Nilai  $r_{tabel}$  pada  $df = n - 2 = 96 - 2 = 94$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,168. Uji Validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 19. Hasil uji validitas terhadap 96 responden ditunjukkan oleh tabel berikut :

#### 4.7 Hasil Pengujian Validitas Instrumen: Pengetahuan ( $X_1$ )

No	Butir Pertanyaan	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan
1	Saya mengetahui COVID-19	0.538	Valid.
2	Saya mengetahui cara penularan COVID-19	0.651	Valid.
3	Saya mengetahui cara pencegahan penyebaran COVID-19	0.597	Valid.
4	Saya mengetahui gejala COVID-19	0.654	Valid.
5	Saya memperoleh informasi COVID-19 dari sumber terpercaya	0.513	Valid.
6	Saya mengetahui program pemerintah dalam upaya percepatan penanggulangan COVID-19	0.656	Valid.
7	Saya mengetahui istilah-istilah dalam COVID-19	0.563	Valid.
8	Saya memperbaharui perkembangan informasi COVID-19	0.504	Valid.

Sumber: Diolah dari Data Penelitian Primer, 2020

<sup>75</sup> Danang Sunyoto. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bndung: PT. Refika Aditama

#### 4.8 Hasil Pengujian Validitas Instrumen: Lingkungan (X<sub>2</sub>)

No	Butir Pertanyaan	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan
1	Masyarakat disekitar saya menerapkan social distancing	0.534	Valid.
2	Masyarakat disekitar saya selalu menjaga kebersihan	0.527	Valid.
3	Masyarakat disekitar saya menggunakan masker saat keluar	0.484	Valid.
4	Aparatur pemerintah di lingkungan saya memberikan himbauan tentang social distancing	0.295	Valid.
5	Aparatur pemerintah di lingkungan saya membubarkan kerumunan warga	0.353	Valid.
6	Acara Keagamaan/Pernikahan dan social lainnya yang menyebabkan kerumunan massa dihentikan di lingkungan saya	0.302	Valid.
7	Penyemprotan disinfektan dilakukan di lingkungan saya	0.395	Valid.

Sumber: Diolah dari Data Penelitian Primer, 2020

#### 4.9 Hasil Pengujian Validitas Instrumen: Kepatuhan Masyarakat (Y)

No	Butir Pertanyaan	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan
1	Saya mencuci tangan menggunakan air dan sabun secara rutin	0.634	Valid.
2	Saya menghindari menyentuh wajah	0.544	Valid.
3	Saya menutup mulut dan hidung ketika bersin menggunakan lengan atau tisu	0.582	Valid.
4	Saya menghindari keramaian	0.513	Valid.
5	Saya menghindari kontak fisik ketika berinteraksi	0.533	Valid.
6	Saya menghindari menyentuh barang public	0.406	Valid.
7	Saya menggunakan masker saat berada di luar	0.601	Valid.
8	Saya menggunakan hand sanitizer ketika berada di luar	0.536	Valid.
9	Saya membatasi diri menggunakan transportasi public	0.551	Valid.
10	Saya senantiasa berada di rumah kecuali untuk memenuhi kebutuhan dasar	0.540	Valid.
11	Saya membersihkan rumah secara rutin menggunakan cairan disinfektan	0.507	Valid.
12	Saya berolahraga secara teratur	0.406	Valid.

Sumber: Diolah dari Data Penelitian Primer, 2020



### 4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Butir pertanyaan disebut reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitasnya menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ <sup>76</sup>. Hasil uji ditunjukkan oleh tabel berikut :

#### 4.10 Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen: Pengetahuan (X<sub>1</sub>)

No	Butir Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Saya mengetahui COVID-19	0.908	Valid.
2	Saya mengetahui cara penularan COVID-19	0.907	Valid.
3	Saya mengetahui cara pencegahan penyebaran COVID-19	0.907	Valid.
4	Saya mengetahui gejala COVID-19	0.906	Valid.
5	Saya memperoleh informasi COVID-19 dari sumber terpercaya	0.908	Valid.
6	Saya mengetahui program pemerintah dalam upaya percepatan penanggulangan COVID-19	0.905	Valid.
7	Saya mengetahui istilah-istilah dalam COVID-19	0.907	Valid.
8	Saya memperbaharui perkembangan informasi COVID-19	0.908	Valid.

Sumber: Diolah dari Data Penelitian Primer, 2020

#### 4.11 Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen: Lingkungan (X<sub>2</sub>)

No	Butir Pertanyaan	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan
1	Masyarakat disekitar saya menerapkan social distancing	0.908	Valid.
2	Masyarakat disekitar saya selalu menjaga kebersihan	0.908	Valid.
3	Masyarakat disekitar saya menggunakan masker saat keluar	0.909	Valid.
4	Aparatur pemerintah di lingkungan saya memberikan himbauan tentang social distancing	0.913	Valid.
5	Aparatur pemerintah di lingkungan saya membubarkan kerumunan warga	0.912	Valid.
6	Acara Keagamaan/Pernikahan dan social lainnya yang menyebabkan	0.913	Valid.

<sup>76</sup> Ibid., hlm. 67

	kerumunan massa dihentikan di lingkungan saya		
7	Penyemprotan disinfektan dilakukan di lingkungan saya	0.911	Valid.

Sumber: Diolah dari Data Penelitian Primer, 2020

#### 4.12 Hasil Pengujian Reabilitas Instrumen: Kepatuhan Masyarakat (Y)

No	Butir Pertanyaan	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan
1	Saya mencuci tangan menggunakan air dan sabun secara rutin	0.907	Valid.
2	Saya menghindari menyentuh wajah	0.907	Valid.
3	Saya menutup mulut dan hidung ketika bersin menggunakan lengan atau tisu	0.907	Valid.
4	Saya menghindari keramaian	0.908	Valid.
5	Saya menghindari kontak fisik ketika berinteraksi	0.908	Valid.
6	Saya menghindari menyentuh barang public	0.910	Valid.
7	Saya menggunakan masker saat berada di luar	0.907	Valid.
8	Saya menggunakan hand sanitizer ketika berada di luar	0.908	Valid.
9	Saya membatasi diri menggunakan transportasi public	0.907	Valid.
10	Saya senantiasa berada di rumah kecuali untuk memenuhi kebutuhan dasar	0.908	Valid.
11	Saya membersihkan rumah secara rutin menggunakan cairan disinfektan	0.908	Valid.
12	Saya berolahraga secara teratur	0.910	Valid.

Sumber: Diolah dari Data Penelitian Primer, 2020

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melakukan uji Kolmogorov Smirnov. Suatu data dikatakan mempunyai distribusi normal jika nilai  $p \geq 0,05$ , sebaliknya jika nilai  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 19, dan ditunjukkan hasilnya pada Tabel 4.13. Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai probabilitas variable  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  memiliki nilai di atas  $\alpha = 0,05$  yang artinya bahwa variable-variabel tersebut terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		X1	X2	Y
N		96	96	96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.1510	3.4122	4.0955
	Std. Deviation	.72885	.77220	.61973
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.095	.171
	Positive	.122	.095	.086
	Negative	-.095	-.070	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.196	.928	1.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114	.355	.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Diolah dari data Penelitian Primer (2020)

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk mengukur tingkat asosiasi/keeratan hubungan/pengaruh antarvariabel bebas/variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan varianceinflation factor (VIF), jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadimultikolinearitas dan sebaliknya jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas<sup>77</sup>.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.568	.326			
	Pengetahuan	.391	.071	.460	.933	1.072
	Lingkungan	.265	.067	.330	.933	1.072

a. Dependent Variable: Kepatuhan Masyarakat

Sumber: Diolah dari data penelitian Primer (2020)

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa tidak ada variable bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang artinya tidak terjadi korelasi antarvariabel bebas. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan

<sup>77</sup> Ibid., hlm. 72

bahwa tidak ada nilai di atas 10. Disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas dalam model penelitian ini.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variable independent. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Hasil Uji Glejser ditampilkan pada table 4.15 berikut :

**Tabel 4.15 Hasil Uji Glejser**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.711	.217		3.277	.001
	X1	-.045	.047	-.102	-.962	.339
	X2	-.050	.045	-.119	-1.129	.262

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Diolah dari data penelitian Primer (2020)

Berdasarkan table 4.15 ketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variable pengetahuan ( $X_1$ ) dan lingkungan ( $X_2$ ) masing-masing adalah 0,339 dan 0,262. Karena nilai signifikansi kedua variable tersebut lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.5 Analisis Uji Deskriptif

##### 4.5.1 Analisis Statistik Kepatuhan Masyarakat

Uji deskriptif memaparkan data dan angka yang diperoleh dari pengamatan kemudian disajikan dalam bentuk table. Data analisis dikemukakan untuk mengetahui *mean* (rata-rata) kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan angka yang diperoleh. Nilai skor rata-rata dan interpretasinya dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 4.16 Analisa Statistik Variabel Dependen**

Descriptive Statistic					
Karakteristik Responden		Mean	Karakteristik Responden		Mean
Jenis Kelamin	Laki-laki	4,08	Pekerjaan	PNS/TNI/Polri	4,22
	Perempuan	4,11		Guru	4,3
Usia	20-30	4,01		Pegawai Swasta	4,12
	31-40	4,13		Pedagang	3,91
	41-50	4,06		Buruh	4,08
	> 50	4,36		Lainnya	4,10
Tingkat Pendidikan	SD	-		Tidak Bekerja	4,11
Pendidikan	SMP	3,41	Jumlah Penghasilan	< 3 juta	3,93
	SMA	4,04		3 – 5 juta	4,25
	S-1	4,05		> 5 juta	4,39
	PascaSarjana	4,25	Kepatuhan Masyarakat (Y)		4,09

Sumber: Diolah dari data penelitian Primer (2020)

Nilai rata-rata variable Kepatuhan Masyarakat (Y) adalah 4,09. Hal ini berarti kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan berada pada daerah sangat positif. Artinya, masyarakat Percut Sei Tuan sudah patuh melaksanakan protocol kesehatan COVID-19. Sementara itu, dari sisi demografi, seluruh karakteristik responden memiliki nilai rata-rata di atas 4 yang berarti berada pada daerah sangat positif. Kecuali 3 karakteristik responden; tingkat pendidikan (SMP), pekerjaan (pedagang), dan jumlah penghasilan (< 3 juta) yang memiliki nilai rata-rata masing-masing 3,14; 3,91; dan 3,93 yang artinya berada pada daerah positif.

## 4.6 Pengujian Hipotesis

### 4.6.1 Uji-F (Uji Signifikansi Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang menyatakan variable pengetahuan dan lingkungan mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variable kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol COVID-19. Kriteria pengujian hipotesis untuk uji simultan adalah sebagai berikut :

1.  $H_0$  artinya variable pengetahuan dan lingkungan secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol COVID-19

2.  $H_1$  artinya variable pengetahuan dan lingkungan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variable kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol COVID-19

Pengaruh variable independen terhadap variable dependen diuji dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 5\%$ .  $F_{hitung}$  dapat dilihat pada tabel 4.17

**Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.567	2	7.283	30.902	.000 <sup>a</sup>
	Residual	21.919	93	.236		
	Total	36.486	95			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lingkungan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Masyarakat

Sumber: Diolah dari data penelitian Primer (2020)

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa variable pengetahuan dan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan. Hal tersebut dapat diketahui karena  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ).  $F_{hitung}$  sebesar 30,092 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka, keputuhannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 4.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu regresi yang menggunakan lebih dari satu variable independen. Tabel 4.18 menunjukkan hasil regresi melalui pengolahan data dengan bantuan software SPSS 19. Pengolahan data tersebut menghasilkan suatu model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,268 + 0,391 X_1 + 0,265 X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara simultan maupun secara parsial. Hasil regresi berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.18 Hasil Estimasi Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.568	.326		4.816	.000
	Pengetahuan	.391	.071	.460	5.528	.000
	Lingkungan	.265	.067	.330	3.967	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Masyarakat

Sumber: Diolah dari data penelitian Primer (2020)

Konstanta sebesar 1,268 berarti bahwa jika variable independen dalam penelitian ini tidak ada atau nol, maka kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol kesehatan COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan tetap ada sebesar 1,268

1. Pengetahuan memiliki nilai positif dengan nilai 0,391. Hal ini berarti pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol kesehatan COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan
2. Lingkungan memiliki nilai positif dengan nilai 0,265. Hal ini berarti lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol kesehatan COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan

#### **4.6.3 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (*Adjust R Square*) menunjukkan seberapa besar variable independen mampu menjelaskan variable dependen. Nilai *R-square* adalah nol sampai 1. Apabila *R-Square* semakin mendekati satu, maka variable-variabel independen memberikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen.

**Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 <sup>a</sup>	.399	.386	.48548

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Diolah dari data penelitian Primer (2020)

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh *R Square* sebesar 0,399 yang artinya variable pengetahuan dan lingkungan secara bersama-sama mampu menjelaskan variable kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol kesehatan COVID-19 sebesar 39,9 %. Sementara sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh factor lain, seperti kondisi demografi yang juga dibahas dalam penelitian ini. Semetara faktor lain yang belum diteliti cukup banyak antara lain; Persepsi tentang keuntungan mematuhi karantina, Persepsi tentang resiko terdampak wabah, Alasan Praktis, Kepercayaan terhadap system kesehatan, Lama Karantina, dan Kapercayaan terhadap pemerintah<sup>78</sup>.

#### 4.6.4 Uji-t (Uji Parsial)

Pengajuan hipotesis secara parsial menggunakan uji t (*t test*) satu arah. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen secara parsial masing-masing memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variable dependen. Kriteria pengujian untuk uji-t adalah :

1.  $H_0$  artinya variable pengetahuan dan lingkungan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol COVID-19
2.  $H_1$  artinya variable pengetahuan dan lingkungan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variable kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol COVID-19

Pengaruh variable independen terhadap variable dependen diuji dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 5\%$ .  $t_{hitung}$  dapat dilihat pada tabel 4.20

---

<sup>78</sup> Webster RK, et al. 2020. *How to Improve Adherence with Quarantine: Rapid Review of Evidence*. Public Health. (182)



## 4.20 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.568	.326		4.816	.000
	Pengetahuan	.391	.071	.460	5.528	.000
	Lingkungan	.265	.067	.330	3.967	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Masyarakat

Sumber: Diolah dari data penelitian Primer (2020)

### 7. Pengujian terhadap variable pengetahuan

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5,528 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  diperoleh sebesar 1,661 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variable pengetahuan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variable kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan

### 8. Pengujian terhadap variable lingkungan

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,967 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  diperoleh sebesar 1,661 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variable lingkungan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variable kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan

## 4.7 Pembahasan

### 4.7.1 Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan COVID-19

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif, diketahui bahwa kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan protocol kesehatan COVID-19 berada pada daerah sangat positif, artinya masyarakat sudah mematuhi protocol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebagai informasi, bahwa survei dilakukan pada bulan April 2020, artinya wabah COVID-19 baru memasuki bulan ke-2 di Indonesia. Sehingga kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan, dapat dikatakan didasari lama waktu wabah.

Realitas kondisi eksisting masyarakat di Kecamatan Percut Sei Tuan hingga November 2020, terlihat sudah semakin mengabaikan protocol kesehatan. Kegiatan yang membuat kerumunan masyarakat dilakukan tanpa protocol kesehatan yang ketat, seperti pesta, perlombaan, arena permainan anak, dan pasar. Hal ini sesuai dengan penelitian Webster<sup>79</sup> yang menyatakan bahwa lama karantina mempengaruhi kepatuhan masyarakat. Semakin lama waktu karantina, maka kepatuhan masyarakat akan menurun.

#### **4.7.1.1 Jenis Kelamin dan Kepatuhan Masyarakat**

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif diketahui baik laki-laki dan perempuan memiliki skor rata-rata yang berada pada daerah sangat positif. Meskipun hasil uji statistic deskriptif menunjukkan bahwa jenis kelamin berada pada daerah kesimpulan yang sama, namun masyarakat berjenis kelamin wanita cenderung lebih mematuhi protocol kesehatan COVID-19. Kejadian ini dapat didasari adanya perbedaan sifat pada setiap gender. Selanjutnya, penelitian Idha<sup>80</sup> yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak memberikan perbedaan yang signifikan pada tingkat kepatuhan menjalani diet pada penderita diabetes mellitus. Kemudian, penelitian Riandini dkk<sup>81</sup> yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan pemakaian kacamata pada anak sekolah.

#### **4.7.1.2 Usia dan Kepatuhan Masyarakat**

Berdasarkan hasil uji statistic diketahui bahwa skor rata-rata seluruh kelas usia masyarakat berada pada daerah sangat positif. Skor paling rendah berada pada usia 20-30 dan paling tinggi berada pada usia di atas 50 tahun. Hal tersebut berarti kepatuhan terhadap protocol kesehatan COVID-19 cenderung mengalami peningkatan pada usia di atas 50 tahun. Kejadian ini dapat didasari karena resiko kematian tertinggi berada di atas usia 50 tahun, sehingga mereka lebih patuh dalam menerapkan protocol kesehatan COVID-19. Per 15 November 2020,

---

<sup>79</sup> Ibid

<sup>80</sup> Idha Kusumawati. 2015. *Kepatuhan Menjalani Diet Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

<sup>81</sup> Riandhini Prischilia. dkk. 2018. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pemakaian Kacamata Pada Anak Sekolah*. Semarang: Jurnal Kedokteran Diponegoro. Vol 7 No (2) hlm. 762-776.

Kelompok usia di atas 60 tahu memiliki persentasi angka kematian tertinggi yaitu sejumlah 13,84% atau 6.447 orang meninggal, kemudian disusul kelompok usia 46-59 tahun dengan angka kematian 5,44% atau sejumlah 5.678<sup>82</sup>.

#### **4.7.1.3 Pendidikan dan Kepatuhan Masyarakat**

Berdasarkan table 4.16 diketahui bahwa skor rata-rata masyarakat berpendidikan SMA-S1 berada pada daerah sangat positif, sementara SMP berada pada daerah positif. Hal tersebut berarti kepatuhan terhadap protocol kesehatan cenderung mengalami peningkatan seiring dengan tingkat pendidikan masyarakat. Tingkat pendidikan mempengaruhi pola pikir seseorang. Seseorang berpendidikan tinggi pada umumnya memiliki pengetahuan yang baik dan semakin besar kemampuannya dalam menyerap, menerima atau mengadopsi informasi. Selanjutnya Siti dkk<sup>83</sup>, menyatakan bahwa terdapat kaitan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di Puskesmas Bobotsari Purbalingga. Kemudian, Erawatyningsih dkk<sup>84</sup> yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan terhadap ketidakpatuhan yang signifikan dalam berobat penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas Dompus, provinsi NTB.

#### **4.7.1.4 Pekerjaan dan Kepatuhan Masyarakat**

Berdasarkan table 4.16 diketahui bahwa skor rata-rata seluruh jenis pekerjaan berada pada daerah sangat positif kecuali pedagang, dimana skor rata-rata pedagang berada pada daerah positif. Sementara itu, skor rata-rata tertinggi adalah masyarakat yang bekerja sebagai guru, PNS/TNI/Polri, dan Pegawai Swasta secara berturut. Ketiga jenis pekerjaan tersebut memiliki lingkungan pekerjaan yang kondusif untuk menerapkan protocol kesehatan COVID-19 seperti adanya regulasi internal yang diterbitkan berdasarkan peraturan pemerintah. Sehingga, protocol kesehatan dapat dilaksanakan dari lingkungan pekerjaan, rumah, hingga menjadi kebiasaan di tengah masyarakat.

---

<sup>82</sup> covid19.go.id. (2020, 24 September). Satgas COVID-19 Analisa Data COVID-19 di Indonesia. Diakses pada 29 September 2020, dari <https://covid19.go.id/storage/app/media/Analisis%20Data%20COVID-19%20Indonesia>

<sup>83</sup> Siti Haniyah. 2012. *Kaitan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Bobotsari Kabupaten Purbalingga*. Jurnal Viva Media: Vol (6) No (9). Hlm. 80-87

<sup>84</sup> Erni Erawatyningsih. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru*. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat: Vol (25). No (3) hlm. 117-124

#### **4.7.1.4 Jumlah Penghasilan dan Kepatuhan Masyarakat**

Berdasarkan table 4.16 diketahui bahwa skor rata-rata masyarakat berpenghasilan di atas Rp 3 juta berada pada daerah sangat positif dan meningkat seiring jumlah penghasilannya. Sementara itu, skor rata-rata masyarakat yang berpenghasilan di bawah 3 juta cenderung menurun atau berada pada daerah positif. Peristiwa ini didasari dari kebutuhan primer masyarakat berpenghasilan rendah yang harus keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat berpenghasilan rendah tidak bisa terus-menerus berada di rumah, mereka harus melaksanakan aktivitas berdagang dan memberikan jasa. Semua aktivitas tersebut dilaksanakan di kerumunan masyarakat yang sering kali abai terhadap protocol kesehatan COVID-19.

#### **4.7.2 Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan terhadap Protokol Kesehatan COVID-19.**

Berdasarkan hasil Uji-F, Uji-t, dan analisis regresi diketahui bahwa pengetahuan dan lingkungan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan. Pengetahuan yang mapan tentang COVID-19 berkontribusi pada semakin patuhnya seseorang dalam mematuhi protocol kesehatan. Pengetahuan akan membentuk pola pikir seseorang untuk memahami, sadar, dan tanggungjawab atas resiko penyebaran COVID-19, sehingga melaksanakan protocol kesehatan COVID-19 adalah salah satu jalan keluar dari wabah. Hal ini sejalan dengan penelitian Webster<sup>85</sup> yang menyatakan bahwa kepatuhan karantina lebih banyak dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan tentang penyakit yang dideritanya serta prosedur karantina. Selanjutnya, Wiranti dkk<sup>86</sup> yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden terhadap pelaksanaan kebijakan PSBB.

Berdasarkan hasil kuisioner, diketahui bahwa sumber informasi tentang COVID-19 diperoleh masyarakat paling tinggi berturut-turut berasal dari Media

---

<sup>85</sup> Webster RK, et al. 2020. *How to Improve Adherence with Quarantine: Rapid Review of Evidence*. Public Health.

<sup>86</sup> Wiranti dkk. 2020. *Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan COVID-19*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia. Vol. 9, No. 3

Sosial (85,5%), Televisi/Radio (72,%%), dan Pemerintah (59,4%)<sup>87</sup>. Kondisi ini bermakna bahwa informasi yang diterima responden berasal dari sumber terpercaya. Responden meyakini bahwa informasi yang mereka peroleh tentang COVID-19 bukan *hoax* atau benar, hal ini sesuai dengan nilai skor rata-rata yang berada pada daerah sangat positif yaitu 4,09. Sumber informasi sangat penting untuk membentuk pengetahuan seseorang. Karena setiap Informasi akan menghasilkan *fit back* dan tindakan. Untuk itu, peneliti memandang perlu memastikan keabsahan informasi yang diperoleh responden.

Selain pengetahuan, penelitian ini juga menemukan bahwa factor lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan. Lingkungan menyangkut segala sesuatu yang ada disekitar individu. Nilai-nilai yang tumbuh dalam suatu lingkungan akan memengaruhi proses internalisasi yang dilakukan oleh individu. Lingkungan yang kondusif dan komunikatif akan mampu membuat individu belajar tentang arti sebuah aturan dan kemudian menginternalisasi dalam dirinya dan ditampilkan lewat perilaku.

Dalam penelitian ini, lingkungan social dan hukum mampu membentuk perilaku masyarakat. Lingkungan social, terdiri dari perilaku individu dalam asyarakat yang menjaga jarak, menggunakan masker, dan menghindari kerumunan. Sementara itu, lingkungan hukum terdiri dari adanya penyemprotan disinfektan, aparaturn pemerintah yang melakukan sosialisasi, penyediaan fasilitas dan penegakan hukum bagi pelanggar protocol kesehatan. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap individu karena lingkungan merupakan lahan untuk perkembangan perilaku. Hal ini sesuai dengan penelitian Webster<sup>88</sup> bahwa kondisi sosiokultural: norma, nilai, dan hukum mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam pelaksanaan karantina kesehatan. Selanjutnya, penelitian Rodyah<sup>89</sup> (2015) bahwa proses terjadinya perilaku diawali dengan adanya pengalaman serta factor eksternal (lingkungan) menimbulkan motivasi dan niat untuk bertindak.

---

<sup>87</sup> Setiap responden dimungkinkan untuk memberikan jawaban lebih dari satu tentang sumber informasi COVID-19.

<sup>88</sup> Webster RK, et al. 2020. *How to Improve Adherence with Quarantine: Rapid Review of Evidence*. Public Health.

<sup>89</sup> Silvi A Rodyah. 2015. *Hubungan Lingkungan Kerja Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan 5 Momen Hand Hygiene*. Skripsi: Universitas Jember

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah

1. Kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan protocol kesehatan COVID-19 berada pada daerah sangat positif, artinya masyarakat sudah mematuhi protocol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebagai informasi, bahwa survei dilakukan pada bulan April 2020, artinya wabah COVID-19 baru memasuki bulan ke-2 di Indonesia. Sehingga kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan, dapat dikatakan didasari lama waktu wabah, dimana lama waktu wabah juga berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol kesehatan
2. Terdapat kecenderungan peningkatan kepatuhan pelaksanaan protocol kesehatan COVID-19 pada masyarakat: 1) berjenis kelamin perempuan, 2) berusia di atas 50 tahun, 3) berpendidikan pascasarjana, 4) bekerja sebagai PNS/TNI/Polri, guru, dan pegawai swasta, dan 5) jumlah penghasilan > Rp 5 juta.
3. Faktor pengetahuan dan lingkungan berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protocol kesehatan COVID-19 di kecamatan Percut Sei Tuan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada pemerintah agar mampu menciptakan suasana lingkungan yang mendorong terciptanya peningkatan kepatuhan protocol COVID-19, seperti sosialisasi, penyediaan fasilitas protocol kesehatan, penyemperotan disinfektan, dan penegakan hukum.
2. Kepada masyarakat agar terus patuh dalam melaksanakan protocol kesehatan dengan menambah pengetahuan dan berpartisipasi dalam menciptakan suasana lingkungan yang mendorong terciptanya peningkatan kepatuhan protocol

COVID-19 yaitu dengan melakukan 3M (mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, dan menggunakan masker)

3. Kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan perhitungan statistic mendalam menemukan korelasi dan pengaruh tentang factor demografi terhadap kepatuhan masyarakat melaksanakan protocol kesehatan COVID-19, serta menemukan determinan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Cetakan II*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Altman, I. & Taylor, D.A. 2006. *Social Penetration: The Development or interpersonal Relationship*. New York: Holt, Rinehart & Winston, 266.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Armyati, Eky Oktaviana. 2015. *Buku Ajar Psikologi Kebidanan*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Azwar S. 2002. *Sikap Manusia Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. 2015. *Penyusun Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. 2019. *Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka 2020*. Lubuk Pakam
- Blas, Thomas. 1999. *The Milgram Paradigm After 35 Years: Something We Know About Obdience to Authority*. Journal od Applied Psychologi. Vol 29
- Blum, Hendrik L. 1974. *Planning for Health, Development and Aplication of Social Changes Theory*. New York: Human Sciences Press
- Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- covid19.go.id. (2020, 20 November). Satgas COVID-19 Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Harus ditingkatkan. Diakses pada 23 November 2020. <https://covid19.go.id/p/berita/kepatuhan-masyarakat-terhadap-protokol-kesehatan-harus-ditingkatkan>
- covid19.go.id. (2020, 24 September). Satgas COVID-19 Analisa Data COVID-19 di Indonesia. Diakses pada 29 September 2020, dari [https://covid19.go.id/storage/app/media/ Analisis%20Data%20COVID-19%20Indonesia](https://covid19.go.id/storage/app/media/Analisis%20Data%20COVID-19%20Indonesia)
- covid19.go.id. (2020, 24 September). Satgas COVID-19 Tekankan Perilaku Disiplin Protokol Kesehatan Langkah Utama Atasi Pandemi. Diakses pada 29 September 2020, dari <https://covid19.go.id/p/berita/satgas-covid-19-tekankan-perilaku-disiplin-protokolkesehatan-langkah-utama-atasipandemi>



- Erawatyingsih, Erni. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru*. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat: Vol (25). No (3)
- Gerrig, R. J., & Zimbardo, P. G. (2008). *Psychology and Life*. Boston: Pearson Education
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penebit Universitas Diponegoro
- Green, W, Lawrence.et.al. 2005. *Health Education Planning A Diagnostic Approach*. The Jihns Hapkins University: Mayfield Publishing Company.
- Greenberg & Baron. 2013. *Behaviour in Organizations Understanding and Managing the Human Side of Work*. Prenrice-Hall International: New Jersey
- Haniyah, Siti. 2012. *Kaitan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis (TB) Paru di Puskesmas Bobotsari Kabupaten Purbalingga*. Jurnal Viva Media: Vol (6) No (9).
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Kartono, Kartini. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu ?*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Rajawali.
- KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. (KBBI)*. Online diakses pada 28 September 2020
- Kementerian Kesehatan Republik Indoensia. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CoronaVirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/Menkes/382/2020. 2020. *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19*.
- Kerlinger. 2006. *Asas-asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kusumadewi, Sri., Hartati, S., Harjoko, A., dan Wardoyo, R. 2006 *Fuzzy Multi – Attribure Decision Making*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Kusumawati, Idha. 2015. *Kepatuhan Menjalani Diet Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Melbourne, D. A. 2014. *A New Method For Testing Normality Based Upon A Characterization Of The Normal Distribution*.
- Milgram, N., Mey-Tal, G. and Levison, Y. 1998. *Procrastination Generalized or Specific in College Student and Their Parents*. Journal Personality and Individual Differences.
- Nasirotn, S. 2013. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa*. Jurnal Oendidikan Ekonom IKIP Veteran Semarang, 1(2),
- National Institute for Health and Care Excellence. 2011. *Clinical Management of Hypertension*. Diakses pada 28 September 2020
- Notoadmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2011. *Proses dan dokumentasi keperawatan, konsep, dan praktek*. Jakarta: Salemba Medika
- Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2019*. Lubuk Pakam
- Prischilia Z. Riandhini, dkk. 2018. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pemakaian Kacamata Pada Anak Sekolah*. Semarang: Jurnal Kedokteran Diponegoro. Vol 7 No (2)
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifa'I, A dan Anni, C.T. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT Unnes Press.

- Rodyah, Silvi A. U. 2015. *Hubungan Lingkungan Kerja Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan 5 Momen Hand Hygiene*. Skripsi: Universitas Jember
- Sadono, Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Santrock, John W Adolescence. 2003. *Pekembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Shaw, M.E., & Costanzo, P. R. 1970. *Theories of Social Psychology*. New York: Mc Graw Hill Co
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers: Jakarta
- Sugiarto. 2001. *Pengujian Dalam Auditing Statistika dan Nonstatistika Sampling*. Yogyakarta: Pionir Jaha
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bndung: PT. Refika Aditama.
- UNICEF. 2004. *Low birthweight: country, regional, and global estimate*.
- Webster RK, et al. 2020. *How to Improve Adherence with Quarantine: Rapid Review of Evidence*. Public Health.
- Winardi. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenada Media Kencana:
- Wiranti dkk. 2020. *Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan COVID-19*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia. Vol. 9, No. 3
- World Health Organization (WHO).2020. Question and Answer Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) [Internet]. Diakses pada 28 September 2020. Available from: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>

- World Health Organization. 2020. *Transmisi SARS-Cov-2: Implikasi Terhadap Pencegahan Infeksi*. WHO/2019-nCoV/Sci\_Brief/Transmission\_modes/2020.3
- World Health Organization (WHO). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 76 [Internet]. WHO. 2020. Diakses pada 28 September 2020. Available from: <https://pers.droneemprit.id/covid19/>
- Yanti, Ni Putu emy Darma, dkk. 2020. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 Dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa. Vol \* No. 3 Agustus 2020.

**Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian**

# Analisis Determinan Kepatuhan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Corona Virus Disease (COVID-19)

Assalamu'alaikum..

Semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat dan penuh berkah

Kami sedang melakukan kajian analisis determinan kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah penularan Corona Virus Disease (COVID-19) di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu dan rekan sekalian untuk dapat berpartisipasi dalam kajian dengan cara mengisi formulir ini. Pengisian formulir hanya memerlukan waktu 10-15 menit.

Hasil kajian ini selanjutnya akan dipublikasikan. Mudah-mudahan kajian ini bermanfaat untuk kita semua.

Salam hangat,  
Tim Peneliti

Ilham Mirzaya Putra, M.Si  
Tri Bayu Purnama, Med.SCI  
Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU)

\* Wajib

## 1. Jenis Kelamin \*

*Tandai satu oval saja.*

- Laki-laki  
 Perempuan

## 2. Alamat \*

*Tandai satu oval saja.*

- Amplas  
 Kenangan  
 Tembung  
 Sumber Rejo Timur  
 Sei Rotan  
 Bandar Kalippa  
 Bandar Khalipa  
 Medan Estate  
 Laut Dendang  
 Sampali  
 Bandar Setia  
 Kolam  
 Saentis  
 Cinta Rakyat  
 Cinta Damai  
 Pematang Lalang  
 Percut  
 Tanjung Rejo  
 Tanjung Selamat  
 Kenangan Baru

## 3. Usia \*

*Tandai satu oval saja.*

- < 30 tahun  
 30 - 40 tahun  
 41- 50 tahun  
 > 50 tahun

## 4. Pendidikan \*

*Tandai satu oval saja.*

- SD
- SMP
- SMA
- S-1
- PascaSarjana

## 5. Pekerjaan \*

*Tandai satu oval saja.*

- PNS/TNI/Polri
- Pegawai Swasta
- Pensiunan
- Guru
- Pedagang
- Petani
- Buruh
- Supir
- Tidak Bekerja
- Lainnya

## 6. Pendapatan/ bulan \*

*Tandai satu oval saja.*

- < 3 jt
- 3-5 jt
- 5-10 jt
- 11-20 jt
- >20 jt

## 7. Jumlah Tanggungan

*Tandai satu oval saja.*

- Tidak memiliki tanggungan
- 1 orang
- 2 orang
- 3 orang
- > 3 orang

## 8. Status Kesehatan \*

*Tandai satu oval saja.*

- ODP (Orang Dalam Pemantauan)
- PDP (Orang Dalam Pengawasan)
- Positif COVID-19
- Sehat
- Tidak Sehat
- Tidak Tahu

## Pengetahuan

Mohon Bapak/Ibu/rekan untuk merespon pernyataan di bawah ini dengan memilih satu diantara angka 1 - 5.

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

## 9. Saya mengetahui COVID-19 \*

*Tandai satu oval saja.*

- |                     | 1                     | 2                     | 3                     | 4                     | 5                     |               |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

## 10. Saya mengetahui cara penularan COVID-19 \*

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## 11. Saya mengetahui cara pencegahan penyebaran COVID-19 \*

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## 12. Saya mengetahui gejala COVID-19 \*

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## 13. Saya memperoleh informasi COVID-19 dari sumber terpercaya \*

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## 14. Saya mengetahui program pemerintah dalam upaya percepatan penanggulangan COVID-19 \*

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## 15. Saya mengetahui istilah-istilah dalam COVID-19 \*

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## 16. Saya memperbaharui perkembangan informasi COVID-19 \*

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## 17. Sumber Informasi COVID-19 \*

Jawaban boleh lebih dari satu

Centang semua yang sesuai.

- Koran/Buku/Majalah
- TV/Radio
- Website Resmi Pemerintah/Instansi/Lembaga
- Portal Berita Online
- Media Sosial
- Pemerintah Desa
- Petugas Kesehatan
- Keluarga

Yang lain:  \_\_\_\_\_

Lingkungan

Mohon Bapak/Ibu/rekan untuk merespon pernyataan di bawah ini dengan memilih satu diantara angka 1 - 5.

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

18. Masyarakat disekitar saya menerapkan social distancing \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

19. Masyarakat disekitar saya selalu menjaga kebersihan \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

20. Masyarakat disekitar saya menggunakan masker saat keluar \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

21. Aparatur pemerintah di lingkungan saya memberikan himbauan tentang social distancing \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

22. Aparatur pemerintah di lingkungan saya membubarkan kerumunan warga \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

23. Acara Keagamaan/Pernikahan dan social lainnya yang menyebabkan kerumunan massa dihentikan di lingkungan saya \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

24. Penyemprotan disinfektan dilakukan di lingkungan saya \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju



25. Terdapat ODP/PDP di lingkungan tempat saya tinggal \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Perilaku Masyarakat

Mohon Bapak/Ibu/rekan untuk merespon pernyataan di bawah ini dengan memilih satu diantara angka 1 - 5.

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

26. Saya mencuci tangan menggunakan air dan sabun secara rutin \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Seuju      Sangat Setuju

27. Saya menghindari menyentuh wajah \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Seuju      Sangat Setuju

28. Saya menutup mulut dan hidung ketika bersin menggunakan lengan atau tisu \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Seuju      Sangat Setuju

29. Saya menghindari keramaian \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Seuju      Sangat Setuju

30. Saya menghindari kontak fisik ketika berinteraksi \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Seuju      Sangat Setuju

31. Saya menghindari menyentuh barang public \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Seuju      Sangat Setuju

32. Saya menggunakan masker saat berada di luar \*

Tandai satu oval saja.

1      2      3      4      5

---

Sangat Tidak Seuju      Sangat Setuju

33. Saya menggunakan hand sanitizer ketika berada di luar \*

*Tandai satu oval saja.*

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sejuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

34. Saya membatasi diri menggunakan transportasi public \*

*Tandai satu oval saja.*

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sejuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

35. Saya senantiasa berada di rumah kecuali untuk memenuhi kebutuhan dasar \*

*Tandai satu oval saja.*

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sejuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

36. Saya membersihkan rumah secara rutin menggunakan cairan disinfektan \*

*Tandai satu oval saja.*

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sejuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

37. Saya hanya mengonsumsi makanan yang matang \*

*Tandai satu oval saja.*

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sejuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

38. Saya memperbanyak konsumsi sayur dan buah \*

*Tandai satu oval saja.*

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sejuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

39. Saya menghindari menyentuh hewan \*

*Tandai satu oval saja.*

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sejuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

40. Saya berolahraga secara teratur \*

*Tandai satu oval saja.*

1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sejuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## 41. Saya beristirahat yang cukup \*

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Sejuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

---

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google

Formulir

## Lampiran 2. Data Penelitian

No	Jenis Kelamin	Alamat	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan/ bulan	Jumlah Tanggungan	Status Kesehatan	Pengetahuan							
									Quest. 1	Quest. 2	Quest. 3	Quest. 4	Quest. 5	Quest. 6	Quest. 7	Quest. 8
1	Laki-laki	Kolam	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	2 orang	Sehat	4	4	4	4	4	3	3	4
2	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt		Sehat	4	5	4	3	4	3	3	3
3	Perempuan	Bandar Khalipa	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	1 orang	Sehat	5	5	5	5	5	4	5	4
4	Perempuan	Bandar Setia	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	1 orang	Sehat	4	4	4	4	4	4	4	3
5	Perempuan	Bandar Khalipa	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	1 orang	Sehat	5	5	5	5	4	3	4	3
6	Perempuan	Tembung	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt		Sehat	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Perempuan	Tembung	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	1 orang	Sehat	5	5	3	4	3	4	4	1
8	Perempuan	Sei Rotan	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	1 orang	Sehat	4	4	4	4	4	4	3	4
9	Perempuan	Bandar Setia	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	1 orang	Sehat	3	3	3	3	1	1	1	3
10	Perempuan	Laut Dendang	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt		Sehat	4	4	3	3	4	3	3	2
11	Perempuan	Kolam	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	-	Sehat	5	4	4	4	3	4	5	5
12	Perempuan	Kolam	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	> 3 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Perempuan	Sei Rotan	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	1 orang	Sehat	4	4	4	4	4	4	3	4
14	Perempuan	Bandar Setia	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	1 orang	Sehat	3	3	3	3	1	1	1	3
15	Perempuan	Laut Dendang	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt		Sehat	4	4	3	3	4	3	3	2
16	Perempuan	Kolam	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	-	Sehat	5	4	4	4	3	4	5	5
17	Perempuan	Kolam	< 30 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	> 3 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
18	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	> 3 orang	Sehat	5	5	5	3	3	3	3	4
19	Perempuan	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	2 orang	Sehat	5	5	4	5	4	4	3	4
20	Perempuan	Kolam	30 - 40 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	3 orang	Sehat	5	5	5	5	3	4	4	4
21	Perempuan	Kolam	30 - 40 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	-	Sehat	4	4	4	4	3	3	3	2
22	Perempuan	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	2 orang	Sehat	5	5	4	5	4	4	3	4
23	Perempuan	Kolam	30 - 40 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	3 orang	Sehat	5	5	5	5	3	4	4	4
24	Perempuan	Kolam	30 - 40 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	-	Sehat	4	4	4	4	3	3	3	2
25	Laki-laki	Kolam	41- 50 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	3 orang	Sehat	3	4	4	4	4	4	3	3
26	Laki-laki	Kolam	41- 50 tahun	S-1	Guru	< 3 jt	3 orang	Sehat	3	4	4	4	4	4	3	3
27	Laki-laki	Cinta Rakyat	< 30 tahun	PascaSarjana	Lainnya	< 3 jt	1 orang	Sehat	4	4	4	4	5	5	3	3
28	Laki-laki	Bandar Khalipa	< 30 tahun	S-1	Lainnya	< 3 jt	> 3 orang	Sehat	5	4	4	3	3	3	3	3
29	Laki-laki	Amplas	< 30 tahun	S-1	Lainnya	< 3 jt	1 orang	Sehat	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Laki-laki	Amplas	< 30 tahun	S-1	Lainnya	< 3 jt	-	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
31	Laki-laki	Amplas	< 30 tahun	SMP	Lainnya	< 3 jt	1 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
32	Perempuan	Medan Estate	< 30 tahun	S-1	Lainnya	< 3 jt	-	Sehat	5	5	5	5	3	5	5	5
33	Perempuan	Medan Estate	< 30 tahun	S-1	Lainnya	< 3 jt	-	Sehat	5	5	5	5	3	5	5	5
34	Perempuan	Tembung	< 30 tahun	SMA	Lainnya	< 3 jt	1 orang	Sehat	5	4	3	3	3	3	3	3
35	Laki-laki	Amplas	30 - 40 tahun	PascaSarjana	Lainnya	< 3 jt		Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
36	Laki-laki	Tembung	30 - 40 tahun	PascaSarjana	Lainnya	< 3 jt	> 3 orang	Sehat	4	3	3	3	3	3	3	3
37	Perempuan	Tembung	30 - 40 tahun	S-1	Lainnya	< 3 jt	3 orang	Sehat	3	4	3	3	3	5	4	3
38	Perempuan	Laut Dendang	30 - 40 tahun	SMA	Lainnya	< 3 jt	3 orang	Sehat	4	4	4	3	4	4	4	4
39	Perempuan	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Pedagang	< 3 jt	2 orang	Sehat	4	5	5	5	4	3	3	3
40	Perempuan	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Pedagang	< 3 jt	2 orang	Sehat	4	5	5	5	4	3	3	3
41	Laki-laki	Bandar Khalipa	< 30 tahun	PascaSarjana	Swasta	< 3 jt	2 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
42	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	< 30 tahun	SMA	Swasta	< 3 jt	1 orang	Sehat	5	4	5	5	5	5	3	4
43	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Swasta	< 3 jt	> 3 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	3
44	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Swasta	< 3 jt	3 orang	Sehat	4	4	4	4	4	5	4	4
45	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Swasta	< 3 jt	> 3 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	3
46	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Swasta	< 3 jt	3 orang	Sehat	4	4	4	3	4	4	5	4
47	Laki-laki	Medan Estate	< 30 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	< 3 jt	2 orang	Sehat	5	5	5	5	5	4	3	5
48	Laki-laki	Medan Estate	< 30 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	< 3 jt	2 orang	Sehat	5	5	5	5	5	4	3	5
49	Laki-laki	Saentis	< 30 tahun	S-1	PNS/TNI/Polri	< 3 jt		Sehat	4	4	4	4	4	4	4	4

No	Jenis Kelamin	Alamat	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan/ bulan	Jumlah Tanggungan	Status Kesehatan	Pengetahuan							
									Quest. 1	Quest. 2	Quest. 3	Quest. 4	Quest. 5	Quest. 6	Quest. 7	Quest. 8
50	Laki-laki	Saentis	< 30 tahun	S-1	PNS/TNI/Polri	< 3 jt		Sehat	4	4	4	4	4	4	4	4
51	Laki-laki	Amplas	30 - 40 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	< 3 jt	> 3 orang	Tidak Tahu	5	5	5	3	5	2	3	5
52	Laki-laki	Bandar Setia	30 - 40 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	< 3 jt	3 orang	Sehat	4	4	5	4	4	5	3	5
53	Laki-laki	Amplas	30 - 40 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	< 3 jt	> 3 orang	Tidak Tahu	5	5	5	3	5	2	3	5
54	Perempuan	Bandar Kalippa	30 - 40 tahun	S-1	PNS/TNI/Polri	< 3 jt	2 orang	Sehat	4	3	4	2	4	4	3	4
55	Perempuan	Percut	< 30 tahun	SMA	Tidak Bekerja	< 3 jt	-	Sehat	5	4	3	3	5	3	3	3
56	Perempuan	Percut	< 30 tahun	SMA	Tidak Bekerja	< 3 jt	-	Sehat	5	4	3	3	5	3	3	3
57	Perempuan	Tembung	30 - 40 tahun	S-1	Tidak Bekerja	< 3 jt	> 3 orang	Sehat	4	4	4	4	4	4	4	4
58	Laki-laki	Laut Dendang	41- 50 tahun	S-1	Buruh	3-5 jt	> 3 orang	Sehat	3	4	4	3	4	5	3	3
59	Perempuan	Bandar Khalipa	> 50 tahun	PascaSarjana	Guru	3-5 jt		Sehat	4	4	4	4	4	2	3	3
60	Laki-laki	Laut Dendang	30 - 40 tahun	PascaSarjana	Lainnya	3-5 jt	2 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	4	5
61	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Lainnya	3-5 jt	3 orang	Sehat	4	4	5	4	5	5	5	4
62	Laki-laki	Sampali	30 - 40 tahun	SMA	Pedagang	3-5 jt	2 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	4	5
63	Laki-laki	Kenangan	30 - 40 tahun	S-1	Swasta	3-5 jt	> 3 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
64	Laki-laki	Sei Rotan	30 - 40 tahun	S-1	Swasta	3-5 jt	3 orang	Sehat	5	5	5	5	3	4	3	3
65	Laki-laki	Bandar Setia	> 50 tahun	S-1	Guru	3-5 jt	> 3 orang	Sehat	5	4	4	4	4	4	3	4
66	Perempuan	Amplas	< 30 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	3-5 jt	1 orang	Sehat	5	5	5	4	4	5	4	4
67	Laki-laki	Kolam	30 - 40 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	3-5 jt	1 orang	Sehat	4	5	5	4	5	5	5	4
68	Laki-laki	Bandar Khalipa	30 - 40 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	3-5 jt	3 orang	Sehat	5	5	5	4	5	3	4	4
69	Laki-laki	Laut Dendang	30 - 40 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	3-5 jt	> 3 orang	Tidak Tahu	2	2	2	2	2	2	2	2
70	Laki-laki	Kolam	30 - 40 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	3-5 jt	1 orang	Sehat	4	5	5	4	5	5	5	4
71	Perempuan	Tembung	30 - 40 tahun	S-1	PNS/TNI/Polri	3-5 jt	1 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
72	Perempuan	Tembung	30 - 40 tahun	S-1	PNS/TNI/Polri	3-5 jt	1 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
73	Perempuan	Laut Dendang	30 - 40 tahun	SMA	Tidak Bekerja	3-5 jt	3 orang	Sehat	5	5	5	5	4	5	4	5
74	Perempuan	Laut Dendang	30 - 40 tahun	SMA	Tidak Bekerja	3-5 jt	3 orang	Sehat	5	5	5	5	4	5	4	5
75	Laki-laki	Bandar Setia	41- 50 tahun	S-1	Guru	5-10 jt	2 orang	Sehat	3	3	3	5	3	3	3	3
76	Laki-laki	Bandar Khalipa	30 - 40 tahun	PascaSarjana	Lainnya	5-10 jt	3 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
77	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Lainnya	5-10 jt	3 orang	Sehat	4	4	4	4	4	4	3	3
78	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	Lainnya	5-10 jt	3 orang	Sehat	4	4	4	4	4	4	3	3
79	Laki-laki	Tembung	41- 50 tahun	S-1	Lainnya	5-10 jt	3 orang	Sehat	4	4	4	4	5	4	3	3
80	Laki-laki	Laut Dendang	41- 50 tahun	S-1	Swasta	5-10 jt	> 3 orang	Sehat	5	5	5	5	4	4	4	4
81	Laki-laki	Laut Dendang	41- 50 tahun	S-1	Swasta	5-10 jt	> 3 orang	Sehat	5	5	5	5	4	4	4	4
82	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	< 30 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	3 orang	Sehat	4	5	5	4	5	4	4	4
83	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	< 30 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	3 orang	Sehat	4	5	5	4	5	4	4	4
84	Laki-laki	Tembung	> 50 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	2 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
85	Laki-laki	Medan Estate	> 50 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	2 orang	Sehat	5	5	5	5	4	5	4	4
86	Laki-laki	Tembung	> 50 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	2 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
87	Laki-laki	Medan Estate	> 50 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	2 orang	Sehat	5	5	5	5	4	5	4	4
88	Laki-laki	Bandar Setia	30 - 40 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	> 3 orang	Sehat	4	5	5	4	4	5	5	5
89	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	3 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
90	Laki-laki	Sumber Rejo Timur	30 - 40 tahun	S-1	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	3 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
91	Perempuan	Laut Dendang	30 - 40 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	> 3 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
92	Perempuan	Laut Dendang	30 - 40 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	> 3 orang	Sehat	5	5	5	5	5	5	5	5
93	Laki-laki	Bandar Khalipa	41- 50 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	> 3 orang	Sehat	5	5	5	5	4	3	4	4
94	Laki-laki	Amplas	41- 50 tahun	PascaSarjana	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	3 orang	Sehat	5	5	5	3	5	5	3	5
95	Laki-laki	Bandar Khalipa	41- 50 tahun	S-1	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	3 orang	Sehat	5	3	3	3	3	2	3	3
96	Laki-laki	Bandar Khalipa	41- 50 tahun	S-1	PNS/TNI/Polri	5-10 jt	> 3 orang	Sehat	4	4	4	4	4	4	4	4

No	Lingkungan							Kepatuhan Masyarakat											
	Quest. 1	Quest. 2	Quest. 3	Quest. 4	Quest. 5	Quest. 6	Quest. 7	Quest. 1	Quest. 2	Quest. 3	Quest. 4	Quest. 5	Quest. 6	Quest. 7	Quest. 8	Quest. 9	Quest. 10	Quest. 11	Quest. 12
1	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3
2	2	3	2	3	1	1	2	5	3	5	3	4	3	4	5	5	5	5	2
3	3	3	3	2	2	3	1	5	3	5	5	5	4	4	2	5	5	3	5
4	3	4	3	1	2	4	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4
5	2	3	1	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	3	3
6	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
7	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
8	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3
9	3	3	1	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	1	1	1	1	2
10	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2
11	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4
12	3	2	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2
13	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3
14	3	3	1	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	1	1	3	2	4
15	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4
16	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
17	3	2	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2
18	2	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	5	5
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3
20	3	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2
21	3	4	2	5	4	3	3	4	2	3	3	4	3	5	3	4	5	3	4
22	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3
23	3	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2
24	3	4	2	5	4	3	3	4	2	3	3	4	3	5	3	4	5	3	4
25	4	4	4	4	4	2	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3
26	4	4	4	4	4	2	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3
27	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3
28	3	3	2	3	3	3	3	4	2	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	3	3	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	3	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
32	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3
33	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3
34	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
35	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5
37	2	3	2	1	1	5	2	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5
38	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
39	3	3	3	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3
40	3	3	3	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3
41	2	3	3	4	1	1	4	5	3	5	5	5	3	1	5	5	5	5	3
42	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4
47	2	3	3	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3
48	2	3	3	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3
49	2	4	3	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4

No	Lingkungan							Kepatuhan Masyarakat											
	Quest. 1	Quest. 2	Quest. 3	Quest. 4	Quest. 5	Quest. 6	Quest. 7	Quest. 1	Quest. 2	Quest. 3	Quest. 4	Quest. 5	Quest. 6	Quest. 7	Quest. 8	Quest. 9	Quest. 10	Quest. 11	Quest. 12
50	2	4	3	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4
51	1	3	1	2	1	5	3	5	3	4	3	5	5	3	2	5	5	2	3
52	3	2	1	5	2	4	1	5	3	2	5	5	3	2	1	5	5	4	1
53	1	3	1	2	1	5	3	5	3	4	3	5	5	3	2	5	5	2	3
54	2	4	2	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	5	3	1
55	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
56	3	3	3	2	3	4	2	4	1	5	4	1	4	4	5	2	5	4	5
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	4	3	3	2	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3
59	3	4	2	3	3	2	1	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	3	3
60	3	4	2	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
61	2	2	2	3	2	3	4	5	4	4	4	3	2	5	5	1	2	5	2
62	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3
63	5	5	3	3	1	1	1	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3
64	1	3	1	3	3	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3
65	3	4	4	3	4	5	1	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
66	4	4	4	5	2	4	3	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	3	2
67	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
68	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	2	3	5	5	3	2
69	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3
70	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
71	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4
72	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
73	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
74	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
75	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4
76	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
77	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
78	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
79	4	5	5	3	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
80	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3
81	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3
82	3	3	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4
83	3	3	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4
84	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
85	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5
86	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
87	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5
88	2	3	3	3	2	5	1	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	2	5
89	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5
90	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5
91	3	5	3	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5
92	3	5	3	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5
93	2	3	2	1	1	1	2	5	4	5	4	5	4	3	2	2	2	1	3
94	1	1	3	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	3	3
95	2	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3
96	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4

Lampiran 3. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Lampiran 5. Uji Statistik

Notes		
Output Created		14-Jan-2021 09:40:10
Comments		
Input	Data	C:\Users\Asus\Desktop\Fungsional\Olah Data COVID-19.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	96
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Pengetahuan Lingkungan /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.015
	Elapsed Time	00 00:00:00.024

Notes		
Output Created		14-Jan-2021 09:52:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	96
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=CORR /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.063
	Elapsed Time	00 00:00:00.077

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability**

**Notes**

Output Created		14-Jan-2021 10:06:31
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet1 <none> <none> <none> 96
Missing Value Handling	Definition of Missing  Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=CORR /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00 00:00:00.031 00 00:00:00.026

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.918	27

**Inter-Item Correlation Matrix**

	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008
VAR00002	1.000	.762	.664	.606	.512	.426	.557
VAR00003	.762	1.000	.864	.701	.626	.581	.639
VAR00004	.664	.864	1.000	.753	.635	.617	.641
VAR00005	.606	.701	.753	1.000	.478	.626	.631
VAR00006	.512	.626	.635	.478	1.000	.595	.572
VAR00007	.426	.581	.617	.626	.595	1.000	.760
VAR00008	.557	.639	.641	.631	.572	.760	1.000
VAR00009	.579	.576	.722	.555	.530	.576	.612
VAR00010	.125	.140	.125	.316	.169	.405	.277
VAR00011	.135	.137	.128	.339	.189	.319	.257
VAR00012	.122	.136	.050	.209	.208	.392	.302
VAR00013	.096	.121	.129	.198	-.054	.073	-.033
VAR00014	.137	.036	.026	.218	-.052	.114	.054
VAR00015	.132	.169	.129	.093	.035	.141	-.014
VAR00016	.189	.203	.191	.312	.032	.125	.078
VAR00017	.448	.511	.492	.471	.371	.411	.406
VAR00018	.095	.234	.230	.290	.231	.394	.365
VAR00019	.354	.525	.425	.355	.340	.383	.369
VAR00020	.264	.252	.256	.318	.200	.226	.094
VAR00021	.269	.391	.437	.349	.121	.187	.168
VAR00022	.188	.259	.174	.110	.240	.083	.091
VAR00023	.232	.312	.265	.398	.189	.373	.255
VAR00024	.296	.348	.247	.317	.334	.448	.379
VAR00025	.236	.435	.331	.337	.412	.345	.219
VAR00026	.299	.441	.322	.296	.373	.341	.230
VAR00027	.285	.277	.245	.323	.367	.470	.331
VAR00028	.201	.191	.079	.160	.207	.277	.305

**Inter-Item Correlation Matrix**

	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00002	.579	.125	.135	.122	.096	.137	.132
VAR00003	.576	.140	.137	.136	.121	.036	.169
VAR00004	.722	.125	.128	.050	.129	.026	.129
VAR00005	.555	.316	.339	.209	.198	.218	.093
VAR00006	.530	.169	.189	.208	-.054	-.052	.035
VAR00007	.576	.405	.319	.392	.073	.114	.141
VAR00008	.612	.277	.257	.302	-.033	.054	-.014
VAR00009	1.000	.161	.201	.130	.070	.070	.119
VAR00010	.161	1.000	.720	.633	.371	.539	.131
VAR00011	.201	.720	1.000	.560	.256	.312	.092
VAR00012	.130	.633	.560	1.000	.382	.375	.036
VAR00013	.070	.371	.256	.382	1.000	.537	.150
VAR00014	.070	.539	.312	.375	.537	1.000	.402
VAR00015	.119	.131	.092	.036	.150	.402	1.000
VAR00016	.090	.384	.354	.393	.501	.482	.208
VAR00017	.407	.233	.260	.180	.070	.034	.157
VAR00018	.387	.401	.330	.317	.105	.239	.254
VAR00019	.294	.170	.267	.183	-.091	.020	.158
VAR00020	.149	.186	.197	.107	.163	.216	.402
VAR00021	.297	.139	.198	.035	.181	.167	.384
VAR00022	.172	.151	.237	.006	-.052	.121	.413
VAR00023	.125	.409	.419	.360	.162	.255	.234
VAR00024	.169	.331	.269	.442	.096	.188	.073
VAR00025	.158	.156	.291	.182	.097	-.002	.216

VAR00026	.250	.155	.288	.188	.113	.018	.250
VAR00027	.254	.340	.288	.404	.333	.151	.005
VAR00028	.145	.278	.423	.377	.068	.172	.149

**Inter-Item Correlation Matrix**

	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022
VAR00002	.189	.448	.095	.354	.264	.269	.188
VAR00003	.203	.511	.234	.525	.252	.391	.259
VAR00004	.191	.492	.230	.425	.256	.437	.174
VAR00005	.312	.471	.290	.355	.318	.349	.110
VAR00006	.032	.371	.231	.340	.200	.121	.240
VAR00007	.125	.411	.394	.383	.226	.187	.083
VAR00008	.078	.406	.365	.369	.094	.168	.091
VAR00009	.090	.407	.387	.294	.149	.297	.172
VAR00010	.384	.233	.401	.170	.186	.139	.151
VAR00011	.354	.260	.330	.267	.197	.198	.237
VAR00012	.393	.180	.317	.183	.107	.035	.006
VAR00013	.501	.070	.105	-.091	.163	.181	-.052
VAR00014	.482	.034	.239	.020	.216	.167	.121
VAR00015	.208	.157	.254	.158	.402	.384	.413
VAR00016	1.000	.177	.220	.050	.261	.319	.149
VAR00017	.177	1.000	.409	.642	.405	.547	.290
VAR00018	.220	.409	1.000	.405	.390	.495	.386
VAR00019	.050	.642	.405	1.000	.450	.421	.456
VAR00020	.261	.405	.390	.450	1.000	.613	.518
VAR00021	.319	.547	.495	.421	.613	1.000	.542
VAR00022	.149	.290	.386	.456	.518	.542	1.000
VAR00023	.269	.508	.446	.481	.363	.319	.345
VAR00024	.193	.436	.284	.556	.225	.180	.148
VAR00025	.103	.572	.239	.500	.455	.544	.433
VAR00026	.050	.525	.214	.460	.379	.448	.386
VAR00027	.201	.363	.263	.276	.324	.109	.009
VAR00028	.098	.186	.349	.380	.182	.141	.298

**Inter-Item Correlation Matrix**

	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028
VAR00002	.232	.296	.236	.299	.285	.201
VAR00003	.312	.348	.435	.441	.277	.191
VAR00004	.265	.247	.331	.322	.245	.079
VAR00005	.398	.317	.337	.296	.323	.160
VAR00006	.189	.334	.412	.373	.367	.207
VAR00007	.373	.448	.345	.341	.470	.277
VAR00008	.255	.379	.219	.230	.331	.305
VAR00009	.125	.169	.158	.250	.254	.145
VAR00010	.409	.331	.156	.155	.340	.278
VAR00011	.419	.269	.291	.288	.288	.423
VAR00012	.360	.442	.182	.188	.404	.377
VAR00013	.162	.096	.097	.113	.333	.068
VAR00014	.255	.188	-.002	.018	.151	.172
VAR00015	.234	.073	.216	.250	.005	.149
VAR00016	.269	.193	.103	.050	.201	.098
VAR00017	.508	.436	.572	.525	.363	.186
VAR00018	.446	.284	.239	.214	.263	.349
VAR00019	.481	.556	.500	.460	.276	.380
VAR00020	.363	.225	.455	.379	.324	.182
VAR00021	.319	.180	.544	.448	.109	.141
VAR00022	.345	.148	.433	.386	.009	.298
VAR00023	1.000	.526	.401	.431	.313	.331
VAR00024	.526	1.000	.405	.312	.420	.251
VAR00025	.401	.405	1.000	.764	.334	.218
VAR00026	.431	.312	.764	1.000	.380	.195
VAR00027	.313	.420	.334	.380	1.000	.296
VAR00028	.331	.251	.218	.195	.296	1.000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	101.8021	205.866	.538	.761	.908
VAR00003	101.8021	203.739	.651	.896	.907
VAR00004	101.8750	203.563	.598	.921	.907
VAR00005	102.0313	201.841	.654	.743	.906
VAR00006	102.1458	203.600	.513	.716	.908
VAR00007	102.2292	197.757	.656	.768	.905
VAR00008	102.4688	201.641	.564	.749	.907
VAR00009	102.3542	202.989	.505	.760	.908
VAR00010	103.1354	201.066	.534	.745	.908
VAR00011	102.6458	203.494	.528	.695	.908
VAR00012	103.0521	201.229	.484	.628	.909
VAR00013	102.7188	206.941	.296	.576	.913
VAR00014	103.0521	204.492	.353	.638	.912
VAR00015	102.4479	206.166	.302	.463	.913
VAR00016	102.7396	202.784	.395	.495	.911
VAR00017	101.7396	203.774	.634	.696	.907
VAR00018	102.4792	201.410	.544	.687	.907
VAR00019	101.9063	203.349	.582	.751	.907
VAR00020	102.0000	205.368	.513	.639	.908
VAR00021	101.9167	204.751	.533	.797	.908
VAR00022	102.1042	207.863	.407	.642	.910
VAR00023	101.8750	201.521	.601	.640	.907
VAR00024	102.4792	198.484	.536	.604	.908
VAR00025	101.9479	199.039	.551	.758	.907
VAR00026	101.7917	203.114	.541	.696	.908
VAR00027	102.7604	201.910	.508	.539	.908
VAR00028	102.7292	205.673	.407	.450	.910

**NPar Tests**

**Notes**

Output Created		14-Jan-2021 14:46:44
Comments		
Input	Data	C:\Users\Asus\Desktop\Fungsional\Reabilitas Validitas.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Pengetahuan Lingkungan Kepatuhan /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.015
	Elapsed Time	00 00:00:00.062
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	131072

a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		96	96	96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.1510	3.4122	4.0955
	Std. Deviation	.72885	.77220	.61973
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.095	.171
	Positive	.122	.095	.086
	Negative	-.095	-.070	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.196	.928	1.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114	.355	.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Regression

### Notes

Output Created		14-Jan-2021 15:07:59
Comments		
Input	Data	C:\Users\Asus\Desktop\Fungsional\Reabilitas Validitas.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kepatuhan /METHOD=ENTER Pengetahuan Lingkungan.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.015
	Elapsed Time	00 00:00:00.344
	Memory Required	1652 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 <sup>a</sup>	.399	.386	.48548

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.567	2	7.283	30.902	.000 <sup>a</sup>
	Residual	21.919	93	.236		
	Total	36.486	95			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.568	.326
	X1	.391	.071
	X2	.265	.067

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)		4.816	.000		
	X1	.460	5.528	.000	.933	1.072
	X2	.330	3.967	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: Y

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			X2	X1
1	Correlations	X2	1.000	-.259
		X1	-.259	1.000
	Covariances	X2	.004	-.001
		X1	-.001	.005

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.954	1.000	.00	.00	.01
	2	.031	9.729	.06	.24	.94
	3	.014	14.300	.94	.76	.06



## Regression

### Notes

Output Created		14-Jan-2021 15:20:01
Comments		
Input	Data	C:\Users\Asus\Desktop\Fungsional\Reabilitas Validitas.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOVR ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kepatuhan /METHOD=ENTER Pengetahuan Lingkungan /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.016
	Elapsed Time	00 00:00:00.077
	Memory Required	1660 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 <sup>a</sup>	.399	.386	.48548

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.567	2	7.283	30.902	.000 <sup>a</sup>
	Residual	21.919	93	.236		
	Total	36.486	95			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.568	.326
	X1	.391	.071
	X2	.265	.067

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)		4.816	.000		
	X1	.460	5.528	.000	.933	1.072
	X2	.330	3.967	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: Y

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			X2	X1
1	Correlations	X2	1.000	-.259
		X1	-.259	1.000
	Covariances	X2	.004	-.001
		X1	-.001	.005

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.954	1.000	.00	.00	.01
	2	.031	9.729	.06	.24	.94
	3	.014	14.300	.94	.76	.06

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.2239	4.7725	4.0955	.39158	96
Residual	-1.84482	.87429	.00000	.48034	96
Std. Predicted Value	-4.780	1.729	.000	1.000	96
Std. Residual	-3.800	1.801	.000	.989	96

a. Dependent Variable: Y

# Regression

## Notes

Output Created		14-Jan-2021 15:22:07
Comments		
Input	Data	C:\Users\Asus\Desktop\Fungsional\Reabilitas Validitas.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Abs_RES /METHOD=ENTER Pengetahuan Lingkungan.
Resources	Processor Time	00 00:00:00.031
	Elapsed Time	00 00:00:00.272
	Memory Required	1692 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Abs\_RES

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.176 <sup>a</sup>	.031	.010	.32379

a. Predictors: (Constant), X2, X1

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.310	2	.155	1.481	.233 <sup>a</sup>
	Residual	9.750	93	.105		
	Total	10.061	95			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Abs\_RES

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.711	.217
	X1	-.045	.047
	X2	-.050	.045

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)		3.277	.001		
	X1	-.102	-.962	.339	.933	1.072
	X2	-.119	-1.129	.262	.933	1.072

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1.000
		X1	-.259
	Covariances	X2	.002
		X1	-.001

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.954	1.000	.00	.00	.01
	2	.031	9.729	.06	.24	.94
	3	.014	14.300	.94	.76	.06

a. Dependent Variable: Abs\_RES